KEHIDUPAN SUSTER ORDO SANTO FRANSISKUS DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh
Muji Kurniatiningsih
9952 2995

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004

Drs. Chumaidi Syarif Romas, M.Si
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 8 Juli 2004
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksi baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara :

Nama : Muji Kurniatiningsih
NIM : 99522995
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul : KEHIDUPAN SUSTER ORDO SANTO FRANSISKUS

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam waktu dekat ke sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing

Drs. Chumaidi Syarif Romas, M.Si
NIP. 150 198 449

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/957/2004

Skripsi dengan judul : *Kehidupan Suster Ordo Santo Fransiskus di Yogyakarta*

Diajukan oleh :

1. Nama : Muji Kurniatiningsih
2. NIM : 99522995
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal 22 Juli 2004 dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam Ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Subagyo, M.Ag.
NIP. 150234514

Sekretaris Sidang

Drs. Rahmat Fajri
NIP. 150 275 041

Pembimbing

Drs. H. Chumaidi Syarief Romas, M.Si.
NIP. 150 198 449

Penguji I

Drs. H. Djam'annuri, M.A.
NIP. 150 182 860

Penguji II

Ustadzi Hamzah, M.Ag.
NIP. 150 298 987

Yogyakarta, 22 Juli 2004
DEKAN

Drs. H.M. Fahmie, H.Hum.
NIP. 150088748

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN YOGYAKARTA IAIN SUNAN KALIJAGA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak Ibu yang selalu memberikan bimbingan dan cinta
Kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dan perhatian
Adikku, jangan kecewakan orang tua
Sahabatku dan orang yang terlibat dalam hidupku atas segala bentuk cinta dan kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لا إكراه في الدّين قد تبيّن الرّشد من الغي فمن يكفر بالطّاغوت ويؤمن بالله فقد استمسك بالعروة الوثقى لا انفصام لها والله سميع عليم (البقرة: ٢٥٦)

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Al-Baqarah: 256)

لكم دينكم ولي دين (الكافرون: ٦)

"Untukmulah agamamu, dan untukkulah, agamaku". (Al-Kafirun: 6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiranAllah SWT karena kasih dan karunia-Nya, usaha penulis dalam rangka menyusun skripsi ini dapat selesai, skripsi ini berjudul KEHIDUPAN SUSTER ORDO SANTO FRANSISKUS. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di fakultas Ushuluddin jurusan Perbandingan Agama . selain itu skripsi ini juga memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan tentan kehidupan suster dan orda dalam agama katolik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini, banyak yang telah terlibat baik secara langsung mauoun tidak langsung, memberikan perhatian, dukungan, semangat, dan pemikiran dalam rangka mengolah, mendalami, dan menyusun skripsi ini, untuk ini perkenankan pada kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Yogyakarta
2. Bapak Drs. Chumaidi Syarif Romas, M Si. Yang telah bersedia menjadi pembimbing dalam penulisan ini dan dengan sabar, setia, dan teliti, membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat sehingga terselesainya skripsi ini
3. Segenap Dosen Jurusan Perbandingan Agama, yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan bekal pengetahuan yang sangat berharga dan berguna untuk penulisan dan menyelesaikan skripsi ini
4. Para Suster OSF yang tinggal di komunitas Yogyakarta yang telah banyak mendukung dan meluangkan waktunya

5. Kedua orang tua, kakak-kakakku, adikku yang dengan sabarnya memberikan motifasi sehingga skripsi ini dapat selesai
6. Perpustakaan pusat UIN Sunan Kali Jaga, perpustakaan Ignatius, perpustakaan Seminari Tinggi Kenthungan, Flater Kristo, Suster Mayella, Suster Lucy, Suster Juliet, yang semuanya dengan suka rela meminjamkan buku –bukunya kepada penulis
7. Ade-adeku (Atun, Duroh, Emy, Unso), Buya, yang telah memberikan bantuan materiil dan spirituil dan teman-teman yang tak sempat dituliskan namanya disini yang telah membantu terselesaimya penulisan skripsi ini
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maaupun tak langsung .

Hanya doa yang penulis sampaikan, semoga segala bantuannya menjadi nilai ibadah disisi Tuhan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari siapa saja yang dapat memperkembangkan penyempurnaan pemijkiran-pemikiran yang tertuang dalam skripsi ini

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2004

Penulis

Muji Kurniatiningsih

99522995

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Nota Dinas ii

Halaman Pengesahan iii

Halaman Persembahan iv

Halaman Motto v

Kata Pengantar vi

Daftar Isi viii

Abstrak ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Telaah Pustaka 5

E. Landasan Teori 6

F. Metodologi Penelitian 8

G. Sistematis Pembashasan 10

BAB II TAREKAT HIDUP BAKTI

A. Lembaga Hidup Bakti dan Konsili Vatikan 12

1. Pengertian Lembaga Hidup Bakti 13

2. Kekhasan, Status Tarekat Hidup Bakti dan Hubungan dengan Otoritas Gereja 15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Hidup Bakti Menurut Nasehat Injil 17

B. Selayang Pandang Asal-Usul Tarekat Hidup Bakti 18

1. Tarekat Hidup Bakti Pratarekat Kristen dan Modern 20

2. Lembaga Hidup Bakti di Barat 22

C. Fransiskanisme: Sebuah Peralihan dan Gaya Hidup Baru 24

1. Fransiskus dari Asisi 25

2. Spiritualitas Fransiskus 28

D. Fransiskan: Sebuah Lembaga Hidup Bakti Gaya Baru 36

a. Perkembangan Gerakan Fransiskan 37

b. Spiritual Fransikan 39

BAB III SUSTER-SUSTER ORDO SANTO FRANSISKUS

A. Gerakan Ordo III Reguler Santo Fransiskus 45

B. Sejarah Suster-suster Ordo Santo Fransiskus 47

1. Awal Yang Tidak Menyenangkan 47

2. Pertengahan Yang Tersendat-sendat 50

3. Akhir yang Melimpah 51

C. Kharisma dan Visi Misi 52

1. Chatarina Daemen dan Fransiskus 52

2. Kharisma Pendiri 54

3. Visi Misi dan Kongregasi 58

BAB IV KAUL DAN KETIGA NASEHAT INJIL MENURUT POLA HIDUP SUSTER OSF

A. Kaul atau Profesi Religius 61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Ketiga Nasehat Injil Menurut Kongregasi Suster-suster OSF ... 63

1. Ketaatan 63

2. Kemiskinan 66

3. Kemurnian 70

BAB V KEHIDUPAN PARA SUSTER-SUSTER ORDO SANTO FRANSISKUS DI YOGYAKARTA

A. Statuta Sebagai Pegangan Hidup 72

B. Aktivitas Para Suster OSF 77

1. Tanggapan dalam Doa 78

2. Tanggapan dalam Pengabdian 96

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 103

B. Saran-saran 105

C. Penuutup 106

DAFTAR PUSTAKA

CURUCULUM VITAE

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tarekat hidup bakti dipahami sebagai sebuah cara hidup yang mengedepankan penyerahan diri kepada Allah dengan menghayati dan menghidupi nasehat-nasehat injili. Dengan penyerahan pembaktian diri ini diharapkan orang mampu secara lebih dekat dan konkrit meniru, menghayati dan menghidupi Yesus Kristus sendiri. Mereka diharapkan mampu membaktikan dirinya kepada Allah dan sesama demi meraih kesempurnaan kasih dalam pelayanan kerajaan Allah. Karena itu, hidup orang seperti ini bisa dipandang sebuah ibadat yang terus menerus dan berkenan kepada Allah.

Dalam skripsi ini penulis ingin mengungkapkan tentang kehidupan para suster sebagai seorang religius yang mengikrarkan ketiga nasehat injil (kemiskinan, Ketaatan, Kemurnian). Apa yang menjadi landasan terbentuknya kongregasi OSF dan sebagai seorang religius yang mengedepankan penyeraharan diri secara total kepada Tuhannya bagaimana bentuk religius mereka. Untuk mengetahui hal ini penulis menggunakan metode fenomenlogi agama, dengan metode ini penulis berusaha mengklasifikasikan seluk beluk kumpulan fenomena keagamaan dan berusaha memahami arti dari ekspresi-ekspresi religius dengan mengetahui karakteristik yang dominan dari agama tersebut.

Dengan pedekatan fenomenologi agama ini dapat dihasilkan bahwa kehidupan para suster memiliki corak hidup yang berbeda dengan umat katolik awam. Sejarah asal-usul munculnya lembaga hidup bakti dalam tradisi kristiani bukan pertama-tama merupakan hasil revolusi politik tetapi lebih pada revolusi spiritual yang berkaitan dengan penghayatan hidup religius. Dalam hal ini, kesucian dan kedekatan dengan Allah dalam doa dan keheningan menjadi motivasi yang mendasar.dengan mengikuti spiritual Fransiskus dan semangat pendiri. Mereka hidup dengan aturan hidup sendiri yang tertuang dalam konstitusi dan statuta. Dalam kehidupan sehari-hari mereka hidup di komunitas sendiri yaitu di dalam biara tetapi mereka adalah komunitas rosuli yang hidup ditengah-tengah masyarakat, jadi disamping mereka hidup dalam kontemplatif tetapi mereka juga berkarya.

Dalam menanggapi hidup panggilannya para suster hidup dalam doa dan pengabdian, dalam kegiatan sehari-hari mereka menganggap bahwa apa yang mereka lakukan semata-mata karena utusan dari Tuhannya dan mereka menjalani hidupseperti ini juga karena merasa terpanggil untuk menjadi pelayan Tuhan, dengan keyakinan seperti ini maka konsekwensinya adalah harus siap sedia mematuhi apa yang menjadi peraturan hidup mereka dan siap setiap saat ketika mendapatkan tugas dari komunitas. Dengan doa mereka berusaha dengan sepenuh hati menyerahkan diri untuk Tuhan dan dengan pengabdian mereka selalu siap sedia mendapatkan tugas dari komunitas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah fenomena yang menarik untuk dicermati dalam Gereja katolik Indonesia adalah adanya berbagai macam ordo atau tarekat hidup religius. Corak hidup macam ini memang sebagian besar berasal dari Eropa Barat yang marak tumbuh sekitar abad XIX.

Tarekat hidup religius atau ordo dalam arti yang sempit diartikan sebagai lembaga religius atau persekutuan yang anggotanya terdiri dari pria atau wanita yang mengikrarkan ketiga nasehat injil sebagai kaul kekal yang agung dan hidup dalam persaudaraan.[1] Dalam arti luas ordo sama artinya dengan lembaga religius yang dipahami sebagai salah satu jalan orang beriman untuk mengikuti kristus secara dekat.[2]

Dengan demikian ordo dalam hidup dan karya berperan menghidupkan amanat kristus ditengah-tengah Gereja dengan melaksanakan nasehat-nasehat injil secara murni demi Tuhan. Kendati memiliki tujuan yang sama untuk semuanya, namun banyaklah jalan untuk mencapainya. Salah satunya adalah Suster Ordo Santo Fransiskusdari Tapa Denda dan Cinta Kasih Kristiani. Tarekat hidup religius ini memiliki niat menanggapi panggilan Tuhan dengan cara sendiri. Mereka bersatu untuk membaktikan diri secara

---

[1]A. Heuken Sj., *Ensiklopedi Gereja III Kons-pe*, (Jakarta: Yayasan Cipta Loka, 1993) hlm. 237

[2] *Ibid.*, hlm. 238

khusus dengan semangat *Deus Providebit*- Tuhan akan menyelenggarakan. Inilah yang menjadi dasar untuk tumbuh dan berkembang dan menyebarkannya para suster.[3]

Sebuah fakta yang tidak dapat dipungkiri bahwa tumbuh berkembangnya berbagai macam tarekat hidup religius sangat dipengaruhi oleh semangat awal pendirinya. Masing-masing lembaga mempunyai ciri corak tertentu yang khas, kaul sebagai cara konkrit penyerahan diri kepada Tuhannya, kharisma, mistik dan spiritualitas, itu semua tidak lepas dari pengalaman dasar pendiri.

Ordo Santo Fransiskus didirikan oleh Chatarina Daemen dari Heytheysen yang sejak masuk biara dipanggil Suster Magdalena. Dengan mengucapkan ketiga nasehat injil Chatarina memulai hidup semangat Tapa Denda dan Cinta Kasih Kristiani sesuai dengan semangat Santo Fransiskus.[4]

Cara hidup Santo Fransiskus menginspirasikan banyak orang untuk mengikuti jalan hidupnya untuk menemukan jalan menuju Kristus. Hubungan pribadinya dengan Allah, sikap batin serta segala yang berhubungan dengan pengungkapan diri Fransiskus ditentukan oleh bagaimana pengalaman hidup Fransiskus dalam menjalani hidup sebagai seorang religius yang menyerahkan diri secara total kepada Tuhannya. Fransiskus yakin bahwa ia telah dipanggil

---

[3] M. Norbertine, *Deus Providebi: 125 Tahun OSF di Indonesia,* (Malang: Perc. Dioma 1995), hlm. 217

[4] *Ibid.*, 235

oleh Tuhan, panggilan inilah yang membuat Fransiskus mampu merasakan kasih Tuhan yang melampaui kenikmatan dunia.[5]

Chatarina Daemen merupakan salah satu pengikut Santo Frasiskus dari Asisi. Kepercayaan kepada penyelengaraan Illahi yang tumbuh dan berkembang sejak kecil dan dipupuk dengan jiwa Fransiskus menjadi kekuatan baginya untuk mengikuti panggilan Allah yakni merelakan diri menjadi pelayan Tuhan dengan cara hidup berkaul. Dengan kekuatan dan anugerah itu pulalah Chatarina menjadinya rendah hati, sederhana, miskin dan wanita pentobat yang mengenal zaman.[6]

Meskipun Chatarina seorang kontemplatif, ia juga mendirikan biara dengan karya pelayanan aktif diluar biara. Semangat inilah yang kemudian selalu dipegang oleh pengikutnya dalam pelayanan terhadap Tuhannya. Para suster merasa terpanggil untuk lebih memberikan perhatian kepada seluruh manusia. Keprihatinan ini diungkapkan lewat berbagai macam cara bentuk dan aktivitas yang menjadi rutinitas dalam kehidupannya.

Cara hidup dan karya pelayanan para suster Ordo Santo Fransiskus menunjuk pada peniruan Kristus. Peniruan Kristus inilah yang menjadi tugas ordo yang perlu dihayati dan dihidupi oleh para suster. Mereka diharapkan dapat menjalankan tugas perutusan yang dipercayakan oleh kongregasi dan Gereja.

---

[5] Esser Kajetan, *Ordo Santo Fransiskus: Spiritual dan Tugas Ordo dalam Kerajaan Allah*, (Yogyakarta), hlm. 17

[6] M. Norbertine, Op cit. Hlm. 217

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka muncul beberapa permasalahan antara lain:

1. Apa yang menjadi landasan terbentuknya kongregasi Ordo Santo Fransiskus (OSF)
2. Bagaimana bentuk religiusitas para suster Ordo Santo Fransiskus dengan menghayati kaul-kaulnya dalam kehidupan sehari-hari

C.Tujuan dan Manfaat Penulisan

Penulisan ini mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain:

1. Tujuan formal

Tujuan akademis, yaitu memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana S-I pada fakultas Ushuluddin jurusan perbandingan Agama Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

2. Tujuan non formal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui landasan terbentuknya Kongregasi Ordo Santo Fransiskus dan bagaimana bentuk religius para Suster OSF dengan mengucapkan kaul-kaulnya dalam kehidupan sehari-hari

Sementara manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah memberikan kontribusi pemikiran bagi terbukanya wacana tentang ordo dalam agama katolik yang sangat dipengaruhi oleh tokoh yang diteladaninya khususnya Ordo Santo Fransiskus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Telaah Pustaka

Dalam konteks studi Ilmu Perbandingan Agama, tulisan-tulisan yang menganalisis seputar hidup membiara memang sudah ada. Akan tetapi suatu karya yang berusaha menulis dan mendiskripsikan tentang kehidupan para Suster Ordo santo Fransiskus (OSF) belum ada. Karena itulah penulis merasa tertarik untuk mengangkat kehidupan salah satu tarekat hidup religius ini.

Tinjauan dan analisis ini berkisar tentang seputar penelitian yang menfokuskan pada apa yang menjadi landasan terbentuknya Ordo Santo Fransiskus dan bagaimana bentuk religiusitas para suster OSF dalam menjalani hidup dengan berkaul, dan bagaimana pengaruh Frasiskus dalam kehidupan mereka sebagai seorang biarawati yang aktif kontemplatif.

Dalam penulisan ini didukung dengan beberapa referensi buku antara lain:

Pertama, *Deus Provedebet (125 tahun OSF di Indonesia)* yang ditulis oleh Sr.M. Noerbertine. Buku ini menggambarkan bagaimana tumbuh dan berkembangnya sejarah Ordo Santo Fransiskus disetiap komunitas di Indonesia, kharisma Magdalena sebagai pendiri kongregasi, data para suster OSF di seluruh Indonesia dan apa yang menjadi landasan hidup dan pengabdian para suster OSF.

Kedua, *Taman Bunga Santo Fransiskus* yang diterjemahkan oleh Sr.M. Noerbertine. Buku ini mengisahkan tentang kehidupan magdalena sebagai pendiri Ordo Santo Fransiskus, bagaimana perjalanan dan perjuangan Magdalena dalam mendirikan biara yang aktif kontemplatif. Disana dapat

dilihat bagaimana Magdalena dalam kesederhanaan hidupnya berusaha menularkan spiritusl hidupnya kepada para pengikutnya dan dari buku ini juga dapat informasi tentang kegiatan Magdalena ketika ia meletakkan jabatannya sebagai pemimpin kongregasi.

Ketiga, *Ibu Magdalena dan Kongregasi* yang diterjemahkan oleh Dra. Sr. Angelita Wijaya O.S.F. buku ini menerangkan seputar biografi Magdalena, asal usul Magdalena, bagaimana perjuangan Magdalena dalam mendirikan kongregasinya dan perkembangan kongregasi setelah kepemimpinan Magdalena.

Keempat, Leo Laba Ladjar dalam bukunya yag berjudul *Karya-karya Fransiskus dari Asisi.* Buku ini memuat karya-karya Fransiskus, surst-surst Fransiskus, doa, pujian, disertai ulasan yang diberikan oleh Kajetan Esser OFM.

Kelima, *Sahabat-sahabat Tuhan: Asal-usul dan Perkembangan Awal Tarekat Hidup Bakti,* karya Eddy Kristiyanto. Dalam buku ini secara lengkap berbicara tentang asal-usul dan perkembangan hidup bakti.

Keenam, *legenda Maior-kisah besar* (ed. Terjemahan) karya Santo Bonaventura, buku ini menerangkan secara singkat bagaimana riwayat hidup Santo Fransiskus.

E. Landasan Teori

Agama telah dicirikan sebagai pemersatu aspirasi manusia yang paling sublim, sebagian besar moralitas sumber tatanan masyarakat dan perdamaian

batin individu sebagai sesuatu yang membuat manusia beradab. Dalam masyarakat yang sudah mapan, agama merupakan salah satu stuktur institusional penting yang melengkapi keseluruhan sistem sosial. Tetapi masalah agama berbeda dengan masalah pemerintah dan hukum atau yang lainnya, inti masalah agama tampaknya menyangkut sesuatu yang masih kabur serta tidak dapat diraba. Dan itu merupakan sesuatu yang tidak penting dibandingkan dengan masalah aspek kehidupan manusia. Namun fakta menunjukkan lain, sebenarnya lembaga keagamaan adalah menyangkut masalah aspek kehidupan manusia yang dalam transendentalisnya mencakup sesuatu yang mempunyai arti penting dan menonjol bagi manusia.

Dalam perkembangan penelitian sosiologi agama sangat dipengaruhi oleh sudut pandang sosiologi yang dikenal sebagai teori fungsional. Teori ini memandang agama sebagai suatu bentuk kebudayaan yang istimewa yang pengaruhnya meresapi tingkah laku manusia penganutnya baik secara lahiriyah maupun batiniyah sehingga sistem sosialnya untuk sebagian terdiri dari kaidah-kaidah yang dibentuk oleh agama dan dalam kaitan dengan pengalaman sehari-hari yakni melibatkan kepercayaan dan tanggapan kepada sesuatu yang berada dalam jangkauan manusia. Oleh karena itu secara sosiologi, agama menjadi penting dalam kehidupan manusia.[7]

Dari sudut pandang teori fungsional, fungsi agama ada dua unsur: pertama, suatu cakrawala pandang tentang dunia luar yang tak terjangkau oleh manusia. Kedua, sarana ritual yang memungkinkan hubungan manusia dengan

---

[7] D. Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1983), hllm 27

hal diluar jangkauan manusia yang memberikan jaminan dan keselamatan bagi manusia.

Teori fungsional mengarahkan kepada karakteristik agama, menitik beratkan kepada arti penting titik kritis, dimana fikiran dan tindakan sehari-hari di transendensikan dalam pengalaman hidup manusia. Dan teori ini memandang masyarakat sebagai suatu lembaga sosial yang berada dalam keseimbangan yang merupakan kegiatan manusia berdasarkan norma-norma yang dianut bersama serta dianggap sah dan mengikat peran serta manusia itu sendiri. Dalam pengertian ini, agama merupakan salah satu bentuk perilaku manusia yang terlembaga.[8]

Menurut Robert K Merton dalam menganalisis teori fungsional berorientasi pada pemerian (Penggambaran) mengenai suatu unsur yang akan ditafsirkan, misalnya seseorang melakukan ritual doa, dalam hal ini tidak hanya doa yang dibaca saja akan tetapi juga mencakup orang yang berpartisipasi dalam seremoninya itu. Untuk itu diperlukan data tentang karakteristik pola hidup mereka dan mengetahui arti (signifikasi) dari aktifitas atau pola hidup kehidupan suatu kelompok.[9]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metodologi Penelitian

Metodologi adalah studi tentang metode yang digunakan dalam suatu bidang ilmu untuk memperoleh pengetahuan mengenai persoalan dari ilmu itu.

---

[8] Thomas F. O'Dea, *Sosiologi Agama* (Jakarta: CV. Rajawali), hlm. 3

[9] Robert K Merton, *Analisis Fungsional.* Terj. Soekanto (Jakarta: Rajawali Pers, 1989), hlm 46-47.

Sedangkan metode adalah cara kerja atau teknik yang digunakan dalam mengadakan suatu penelitian, agar dapat memahami obyek yang dikaji.[10]

Untuk memperjelas materi yang berkaitan dengan skripsi ini, maka penulis menggunakan metode pendekatan Sosiologi Agama yaitu dengan pendekatan ini dapat diketahui sampai berapa jauh agama dan nilai-nilai keagamaan memainkan peranan penting dan berpengaruh atas ektsistensi dan operasi masyarakat manusia. Lebih jelasnya seberapa jauh unsur kepercayaan mempengaruhi pembentukan kepribadian pemeluknya.[11]

Dalam penelitian ini cara kerjanya adalah mencari informasi agama dari aspek yang muncul dalam kenyataan yakni ketika agama sudah menjadi bagian dari kehidupan nyata pemeluknya, tepatnya dalam aktivitas kehidupan sehari-hari

Dalam penelitian ini dibutuhkan teknik dan alat pengumpul data yang tepat supaya memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara valid dan reliabel. Ini kemudian memungkinkan dirumuskannya sebuah kesimpulan atau generalisasi yang obyektif. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu memahami tingkah laku orang beragama demi menangkap ekspresi dari pengalaman religius dan iman yang lebih dalam.[12]

Oleh karena itu pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik atau alat antara lain:

---

[10] Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm, 32

[11] Hendropuspito, Op cit. Hlm 9.

[12] Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (yogyakarta: Gadjah Mada University, 1981), hlm 40.

1. Observasi

Adalah suatu usaha penelitian untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan dan dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek peneliti.[13] Dalam hal ini penulis melihat secara langsung aktivitas obyek dan mencatatnya.

2. Interview

Setelah penulis mengadakan observasi maka dilakukan interview yaitu pengumpulan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan dan tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.[14]

Teknik interview ini, dalam menerima informasi dari sumber data tidak membantah, mengecam, menyetujui dan tidak menyetujui.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.[15]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini penulis menggunakan sistematika uraian sebagai berikut :

---

[13] *Ibid.*,

[14] *Ibid.*, hlm. 96

[15] *Ibid.*, hlm. 95

Skripsi ini diawali dengan halaman formalitas yang terdiri dari Halaman Judul, Halaman Persembahan, Kata Pengantar dan Daftar isi.

Bab I. Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika urian.

Bab II. Lembaga Hidup Bakti. Bagian ini menguraikan tentang seputar asal-usul menculnya lembaga hidup bakti dalam Gereja Katolik, munculnya gerakan Fransiskan sebagai gerakan pembaharu, dan pandangan Gereja Katolik dan Konsili Vatikan tentang lembaga hidup bakti. Uraian ini sangat penting terutama untuk memahami keberadaan berbagai macam tarekat religius terutama Ordo Santo Fransiskus.

Bab III Gambaran umum suster Ordo Santo Fransiskus (OSF) dari Tapa Denda dan Cinta Kasih Kristiani di Yogyakarta yang meliputi sejarah kongregasi, OSF dalam konteks gerakan Ordo III Reguler Santo Fransiskus, kharisma pendiri Ordo Santo Fransiskus

Bab IV Dalam bab ini akan berusaha menjelaskan arti kaul dan pemaknaan ketiga nasehat injil menurut pola hidup Suster Ordo Santo Fransiskus

Bab V Pembahasan dalam bab ini mencakup kehidupan suster OSF, apa saja aktivitas mereka sebagai sorang religius, yaitu tanggapan mereka dalam doa dan pengabdian

Bab VI Skripsi ini diakhiri dengan penutup yang terdiri dari, Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tarekat hidup bakti dipahami sebagai sebuah cara hidup yang mengedepankan penyerahan diri kepada Allah dengan menghayati dan menghidupi nasehat-nasehat injili. Dengan penyerahan dan pembaktian diri ini diharapkan orang mampu secara lebih dekat dan konkrit untuk meniru, menghayati dan menghidupi kehidupan Kristus sendiri. Mereka diharapkan mampu membaktikan dirinya kepada Allah dan sesama demi meraih kesempurnaan hidup dalam pelayanan kepada Tuhannya.

Dari Semua uraian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan antara lain·

1. Landasan terbentuknya Susater Orda Santo Fransiskus adalah karena adanya spiritualitas Fransiskus. Perkenalan Chatarina Daemen yang memakai nama biara Suster Magdalena dengan Ordo III Reguler Santo Fransiskus menjadi titik awal berdirinya kongregasi Suster Ordo Santo Fransiskus. Spiritual Fransiskus dan kharisma pendiri (Pertobatan, Kemiskinan, Semangat doa) menjadi pegangan hidup bagi para Suster OSF dan menjadi visi misi kongregasi dalam menghayati hidup panggilan dan karya pelayanan. Fransiskus dan gerakannya tidak hanya menjadi inspirasi munculnya berbagai macam tarekat religius, tetapi juga menandai peralihan gaya hidup membiara secara baru. Sejak datangnya Fransiskus

dari Asisi, tarekat hidup bakti yang muncul tidak lagi mengambil cara hidup membiara yang stabil sebagai rahib, dialah yang merubah ciri corak baru dalam hidup membiara. Mereka tidak menjauhkan diri dari keramaian dunia, sebaliknya mereka menjadi bagian dari masyarakat. Dan sejak inilah pola hidup membiara yang apostolik, kontemplatif aktif dimulai. Gerakan Fransiskanisme segera menyebar keseluruh dunia.Gerakan religius Fransiskus dari Asisi menginspirasikan cara hidup kongregasi Suster OSF. Kharisma pendiri kongregasi, tidak pernah surut dalam perjalanan zaman. Bagi para pengikutnya, Kharisma, Visi Misi serta Spiritualitas OSF harus selalu dihidupi, kalau sungguh-sungguh mau hidup ini dibaktikan kepada Allah, karena inilah yang menjadikan dasar, landasan atau pondasi dalam kehidupan mereka.

2. Sesuai dengan kharisma pendiri dan tujuan dari kongregasi yaitu penyerahan diri secara radikal kepada Allah. Para Suster memberi kesaksian yang lebih menyakinkan bagi orang lain akan kepastian. Sebagai bagian dari lembaga religius hidup bakti, kongregasi Suster Ordo Santo Fransiskus mempunyai kewajiban untuk merumuskan secara jelas tentang ketiga nasehat injil (Kemurnian, Kemiskinan, Ketaatan) sesuai dengan kharisma pendiri dan berusaha untuk memelihara kesetiaan dan kebulatan hati, karena tujuan dari hidup mereka adalan penyerahan diri secara total kepada Tuhan dan mereka menganggap bahwa hidup mereka memang sepenuhnya untuk melayani Tuhan. Tanggapan mereka dalam hidup panggilannya yaitu dengan hidup do'a dan pengabdian, mereka memiliki

cara hidup yang berbeda dengan umat awam mereka memiliki peraturan hidup sendiri dan berdo'a sebagai kegiatan rutinitas baik doa secara pribadi maupun bersama. Yang membedakan dengan umat awam adalah rutinitas dalam berdoa yaitu pelaksanaan doa ovisi, para suster melakuan doa ovisi sebagai pegangan untuk dibaca setiap harinya sedangkan umat awam tidak melakukan doa ovisi. Sedangkan wujud dari do'a itu adalah mereka berkarya dengan mengabdikan diri melayani kebutuhan masyarakat dan mereka lakukan semata-mata karena itu adalah tugas dari Tuhan dengan perantaraan kongregasi. Para suster OSF di Yogyakarta berkarya dibidang pendidikan, lembaga pendidikan yang mereka dirikan adalah lembaga pendidikan dari tingkat TK – Perguruan Tinggi Tetapi disamping itu mereka juga membantu Gereja dalam tugas paroki antara lain pendampingan orang-orang jompo, pembinaan iman anak-anak khatolik baik dalam penerimaan komuni pertama ataupun sakramen krisna Akan tetapi tidak semua suster terjun langsung ke lapangan ada juga mereka yang ditugaskan untuk melanjutkan studi karena kebutuhan karya atau ditugaskan didalam rumah biara untuk mengurus segala kebutuhan biara, Dan ini semua merupakan bentuk religius mereka.

B. Saran-saran

Di akhir penulisan ini perkenankan penulis untuk memberi sedikit saran.

1. Kehidupan Suster Ordo Santo Fransiskus adalah salah satu bentuk corak kehidupan dalam agama katolik, maka sebagai mahasiswa Perbandingan Agama perlu adanya pengetahuan tentang agama lain, akan tetapi dalam penelitian perlu dilakukan seobyektif mungkin. Tidak perlu membenarkan atau menyalahkan suatu bentuk keagamaan mereka, akan tetapi ini dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dalam Perbandingan Agama
2. Mahasiswa-mahasiswa Institut Agama Islam Negeri umumnya dan para mahasiswa jurusan Perbandingan Agama pada fakultas Ushuluddin khususnya adalah calon-calon pemimpin yang akan datang. Untuk menjaga sikap dan anggapan atau kesalah pahaman terhadap ajaran agama lain, hendaknya perlu diteliti dan dipelajari terlebih dahulu tentang apa yang diyakini dan dikatakan oleh mereka para pemeluknya tentang ajaran agamanya, sehingga akan terbentuk kehidupan yang harmonis antar agama, kerukunan antar agama senantiasa akan terbina dengan baik, karena adanya fakta saling memahami dan mengerti. Dengan mengetahui ajaran agama lain maka diharapkan dapat mengembangkan sikap terbuka, kritis, dapat membangun mental yang sehat dan menambah pengetahuan serta dapat mengoreksi diri sendiri

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, karena pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "KEHIDUPAN SUSTER ORDO SANTO FRANSISKUS DI YOGYAKARTA," guna melengkapi ujian

akhir pada jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam diri penulis tidak mustahil apabila memiliki kelemahan dan kekurangan, termasuk dalam penulisan skripsi ini. Dlam pembahasannya jauh dari mendekati kesempurnaan dan masih banyak kekurangan-kekurangan, namun demikian penulis yakin bahwa skripsi ini sudah cukup memenuhi syarat sebagai pelengkap ujian akhir pada fakultas Ushuluddin, jurusan Perbandingan Agama.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Juga sedikit banyak mampu menunjang perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pengetahuan akan agama lain dan menimbulkan pemahaman yang baik dan benar terhadap agama lain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdussalam, Harits, *Pengantar Fenomenologi Agama.* Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga,1981

Alexander Masseron dan Marion A. Habig ofm, *The Fransiscans.* Chicago : Franciscans Herald Press, 1959

Bonaventura, *Legenda Maior-kisah besar.* Sekafi,1990

C. Groenenc, "*Kedudukan dan Peranan Kaum Religius dalam Masyarakat*". Majalah Rohani, 1985.

Cools, A., dan H.V.D. Wynpersse, *Moeder Magdalena en Haar Congregatie*, Terjemahan A. Wijaya, *Ibu Magdalena dan kongregasinya.* Yogyakarta: Susteran OSF, 1984.

Djam'annuri, *Ilmu perbandingan agama: Pengertian dan Obyek Kajian.* Yogyakarta: Kurnia Kalam semesta,1998

Doornik Van, *Fransiskus Dari asisi: Nabi Bagi Masa Kini.* Jakarta: Vicaria Missionaria OFM, *1997*

Eddy Kristiyanto, *Sahabat-sahabat Tuhan : Asal-usul dan Perkembangan Awal Tarekat Hidup Bakti.* Yogyakarta : Kanisius, 2001

Ensiklopedi Indonesia. Jakarta: Ichtiar Baru-Vanhoeve, 1980-1984

Esser Kejaten, *Ordo Santo Fransiskus: Spiritualitas dan Tugas Ordo dalam Kerajaan Allah.*

Gorby, Wan, *Fransiskus dari Asisi,* Flores: Penerbit Nusa Indah, 1976.

Hardawiryana. *Dokumen Konsili Vatikan II.* Jakarta: Obor, 1993

Joanes Paulus II. *Kitab Hukum Kanonik.* Jakarta: Sekretaris MAWI &Obor, 1983

Joke Ridikc, *Kaul Harta Melimpah Dalam Bejana Tanah Liat.* Yogyakarta : Kanisius, 1987

Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat,* Jakarta: Gramedia, 1983.

Lanur Alex, *Identitas Fransiskanan kita : panduan Untuk Membaca dan Mempelajari Konstitusi Umum Tarekat.* Roma, 1993

Leo Laba Ladjar ofm, *Fransiskanes.* Yogyakarta : Kanisius 1984

Leo Laba Ladjar ofm, *Karya-karya Fransiskus dari Asisi*. Jakarta : Sekafi, 2000

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang social.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001.

Norbentin, *M. Deus Providebit: 125 Tahun OSF di Indonesia.* Malang: Perc. Dioma, 1995.2

Norbertine M., *Taman Bunga ST. Fransikus: Kehidupan Pendiri Tarekat Suster-suster Santo Fransiskus dari Tapa Denda dan Cinta kasih Kristiani* (OSF).

Pr. Martasudjita,E., *Pengantar Liturgi : Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi.* Yogyakarta, Kanisius, 1999

Robertus rubiatmoko Pr, *Tarekat hidup Bakti* : *sebuah Tinjauan Yuridis-Pastoral.* Universitas Sanata Dharma, 2001

Sekafi, *Riwayat Singkat Santo Fransiskus Dari Asisi.* Jakarta: 1991

Setawa Mana, *Santo Fransiskus dari Asisi*: *Seri orang kudus.* Yogyakarta:Kanisius,1990

SJ. A. Heuken. *Ensiklopedi Gereja III Kons-Pe.* Jakarta: Yayasan Ciptaloka, 1993

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama	: Muji Kurniatiningsih
Tempat/tanggal lahir	: Cilacap, 25 Mei 1980
Orang tua Ayah	: Chamami
Orang tua Ibu	: Umi Salamah
Alamat Asal	: Karang Anyar, Gandrung Mangu, Cilacap
Alamat Yogyakarta	: Papringan Yogyakarta

PENDIDIKAN:

- MI. El-Bayan, Majenang, Cilacap, lulus tahun 1992
- MTsN Purworejo, lulus tahun 1995
- MA. Ali Maksum, Krapyak Yogyakarta, lulus tahun 1999
- UIN. Fakultas Ushuluddin, lulus tahun 2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Anggota Komunitas Biara Suster-suster Santo Fransiskus {OSF}

Jln. Bener 12 Tegalrejo Yogyakarta

	NAMA	UMUR	TUGAS
1.	Sr. M. Theresiani Endah Supeni, OSF	52 Tahun	Pimpinan Komunitas
2.	Sr. M. Alma Toedjirah. S, OSF	76 Tahun	Rumah Tangga Biara
3.	Sr. M. Assumpta Roemanti, OSF	75 Tahun	Direktur ASMI
4.	Sr. M. Agnesia Sutami, OSF	73 Tahun	Rumah Tangga ASMI
5.	Sr. M. Amerine Barek Wena, OSF	51 Tahun	Dosen ASMI
6.	Sr. M. Rosanne F.W. Djamiastuti, OSF	39 Tahun	Studi Farmasi
7.	Sr. M. Hyacinta UII Ticasimirat, OSF	30 Tahun	Studi FIFA
8.	Sr. M. Agathanita Triyani, OSF	26 Tahun	Rumah Tangga Biara
9.	Sr. M. Akera Sri Rejeki.P, OSF	25 Tahun	Ekonomi Biara, Studi ASMI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Anggota Komunitas Biara Suster-suster Santo Fransiskus {OSF}
Jln. Senopati 32 – Yogyakarta

NAMA	UMUR	TUGAS
1. Sr. M. Laurentika, OSF	52 Tahun	Pimpinan Komunitas, Kepala Sekolah TK
2. Sr. M. Laurentine, OSF	45 Tahun	Asisten I Komunitas, kepala Sekolah SD.
3. Sr. M. Petra, OSF	42 Tahun	Asisten II Komunitas, Kepala Sekolah SMU
4. Sr. M. Leonarda, OSF	74 Tahun	Ketua Yayasan Cabang Marsudirini Yogyakarta
5. Sr. M. Ignatine	65 Tahun	Kepala Sekolah SMP
6. Sr. M. Yuliette, OSF	60 Tahun	Bagian Dapur Biara
7. Sr. M. Theodora	38 Tahun	Ekonomi Biara
8. Sr. M. Dominico,OSF	39 Tahun	Kepala Asrama SMU
9. Sr. M. Diana, OSF	34 Tahun	Studi Sanata Dharma
10. Sr. M. Mayella, OSF	32 Tahun	Studi Sanata Dharma
11. Sr. M. Pauline, OSF	34 Tahun	Studi Sanata Dharma
12. Sr. M. Cristella, OSF	32 Tahun	Studi Sanata Dharma
13. Sr. M. Lucy, OSF	32 Tahun	Studi Sanata Dharma
14. Sr. M. Fridoline, OSF	27 Tahun	Studi di AKS
15. Sr. M. Joyce, OSF	25 Tahun	Rumah Tangga Biara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KONGREGASI SUSTER
SANTO FRANSISKUS DARI TAPA DENDA
DAN CINTA KASIH KRISTIANI
(OSF)

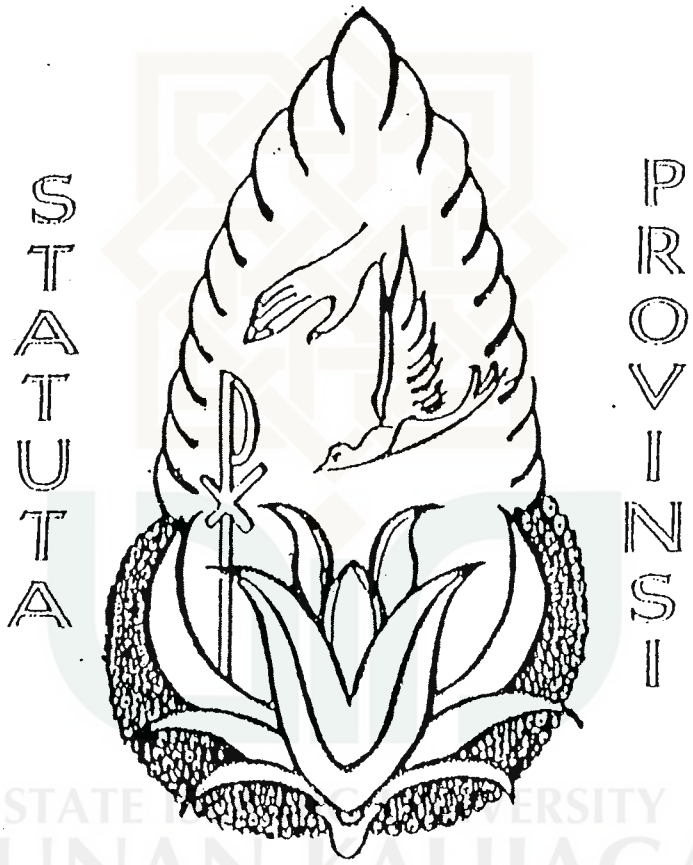

TRITUNGGAL
MAHAKUDUS

Motto: "DEUS PROVIDEBIT"
Artinya: Dalam segala sesuatunya Tuhan adalah Penyelenggaranya

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ARTI DAN MAKNA LAMBANG

* **Setangkai Bunga Teratail** berdiri lotus yang tegak dan terbuka, melambangkan provinsi OSF Indonesia yang mampu mandiri, mantab dan terbuka di antara berbagai kebudayaan yang dilambangkan dengan kain batik. Selain itu berbagai kebudayaan ini nampak dalam diri para anggota yang berasal dari aneka suku, budaya, daerah, pribadi dan lain-lain yang mendukung tumbuhnya provinsi. Tapak tangan melambangkan Allah Bapa, huruf Yunani = 'RHO', dua huruf pertama dari nama Kristus, melambangkan Allah Putera, dan seekor burung merpati, melambangkan Allah Roh Kudus. Secara keseluruhan menjadi simbul bahwa ketiga pribadi menaungi tarekat OSF Provinsi Indonesia yang berlindung pada **"Tri Tunggal Maha Kudus"**.

* Di samping simbul tersebut, "Salib San Damiano" diakui, bahkan dipergunakan untuk selalu mengingatkan semua anggota Fransiskan akan panggilan untuk membangun GerejaNya. Bapa Fransiskus mendengar panggilan Allah: "Bangunlah GerejaKu", ketika ia berdoa di hadapan salib Yesus, di Gereja San Damiano, Assisi, Italia. Kami, sebagai pengikut St. Fransiskus sejati juga merasa terpanggil untuk membangun GerejaNya pada jaman sekarang ini.

* "Spiritualitas Fransiskan" yang terkandung dalam simbul tersebut, memuat semangat dasar tarekat dan empat nilai dasar keutamaan Fransiskan, yaitu:

  a. Pertobatan : Sikap bertobat adalah gaya hidup Injili yang mempunyai tiga sifat dasar untuk bertindak, yakni: mengakui Tuhan, menyembah Tuhan dan mengabdi Tuhan.

  b. Semangat doa : Doa adalah nafas hidup kita serta sumber kekuatan bagi para anggota tarekat OSF dalam melaksanakan karya cinta kasih kristiani.

  c. Kemiskinan : Kemiskinan mempunyai dimensi pribadi dan sosial kemasyarakatan. Hal ini mendorong para anggota untuk menaruh perhatian kepada mereka yang miskin dan sederhana.

  d. Minoritas : Minoritas atau kedinaan merupakan jiwa bagi persaudaraan dan karya kerasulan. Jadi, minoritas ialah kemampuan dan keberanian untuk mengakui diri sebagai makhluk terkecil di hadapan Allah dan sesama manusia.

  Empat nilai dasar dan spiritualitas fransiskan tersebut terus dicoba dihayati dalam pelbagai bentuk dan perwujudannya:

  - Kesederhanaan
  - Kepekaan sosial
  - Kegembiraan
  - Mobilitas
  - Fraternitas
  - disponibilitas
  - Sikap damai
  - Budi bahasa yang halus
  - Kesediaan menerima tamu

JADWAL RETRET PARA SUSTER OSF DAN PENDAMPING

PERIODE Januari – Desember 2004

TEMA : MENJADI NABI MASA KINI

NO.	KELOMPOK	PEMBIMBING	TANGGAL	TEMPAT	KETERANGAN
01	Postulan	Rm. Abdi Pranoto SJ	13-21 Juni	Wisma Kana	Retret Tahunan
02.	Novis tahun I	Rm. Tan Hian Sing MSF	24-31 Mei	RR.Ambarawa	Retret Tahunan
03.	Novis tahun II	Idem	Idem	Idem	Idem
04	Yunior tahun I	Rm Ferry Ofm.	11-19 Januari	RR. Griya Ass Bandungan	Retret Fransiskan. Selesai Tgl. 19 pagi
05.	Yunior tahun II	Sr.M. Angelita CS	12-20 Januari	Susteran Salatiga	Retret Ibu Magdalena.Retret Selesai sore
06.	Yunior tahun III	Sr.M. Susanna	20 - 28 Maret	Grave Salatiga	Retret Penegasan. CTT: Tempat dpt berubah
07.	Yunior tahun IV,VI,VII,VIII	Rm. Tan Hian Sing MSF	10-18 Maret	Grave/W.Kana Salatiga	Retret Tahunan
08.	Yunior tahun V	Sr.M. Susanna Sr.M. Angelita	25 Januari s-d 28 Februari	Institut Roncalli	Retret Agung
09.	Yunior studi	Rm. Abdi Pranoto SJ.	24 – 31 Juli	RR.Ambarawa	Retret tahunan
10.	Medior	Rm. Parso Msf.	30 Agustus – 06 September	RR.Ambarawa	Peserta terbatas 40 suster
11.	Medior	Rm. E. Marta Sudjita Pr	04 – 12 Desember	RR.Muntilan	Idem
12.	Medior	Rm. Ferry OFM	10 – 18 Juli	RR. Muntilan	Utama utk yg tidak bertugas di sekolahan
13.	Medior	Rm. Paul Suparno SJ	07 – 14 Oktober	Santikara Yogyakarta	Undangan Khusus PPKE
14	Medio	Rm. Darmawijaya Pr	09 – 17 Agustus	Griya Assisi Bandungan	Peserta terbatas 35 suster
15	Senior	Suster OSF	20 – 23 November	Sandamiano Alverna	Pendalaman Hidup Religius

Catatan : Para suster PIKO, ada retret tersendiri bulan November.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TEMA REKOLEKSI THN 2004

Tema Pokok: ' PANGGILAN HIDUP SEBAGAI OSF , MENJADI NABI MASA KINI'

1. Januari : "Menatap masa depan bersama Sang Immanuel"
   Sang Juru Selamat hadir ditengah-tengah kita. Kita masing-masing sebagai OSF diutus membawa kabar keselamatan.
   Yoh 1, 1-18. Lukas 2, 8-20.

2. Februari : "Jati diri sebagai OSF dalam peziarahan"
   Warisan Bp Fransiskus dan kharisma Pendiri (doa, dalam keadaan apapun dalam suasana doa; sederhana tidak dibuat-buat, lugas; gembira ramah dalam menerima tamu)
   AD no 1; 2 ; Konst. no. 1; 2 Pegangan Statuta hal. 3-11.

3. Maret : " Membangun komunitas pengampun"
   Tobat; menerima sesama anggota dalam komunitas dalam kelebihan dan kekurangannya, sesama sebagai anugerah dari Tuhan. Mat 18,15-20; 21-35. Luk 17, 1-6. AD no.24. Konst. no. 19.

4. April : Tugas kenabian dalam hidup berkarya"
   Bukan semata-mata mencari uang sebanyak-banyaknya; Suksesku bukan karena mendapat pujian, berpenghasilan melimpah. Tetapi terutama "keselamatan karya" Bagaimana sikapku terhadap sesama suster, karyawan, orang yang tak berdaya. Apakah kehadiranku menjadi saksi "pembawa damai". I Kor 12 1-11. Vita Consecrata no.25; AD no.18,19,20; Konst no 4,5. Madah Bakti no 156.

5. Mei : "Hening bersama Ibu Magdalena"
   Ibu Magdalena wanita yang sederhana, tenang sikap dan dirinya selalu terarah pada Allah.
   Konst. hal 49 – 51. Konst. no.2;3.

6. Juni; " Buah-buah Roh Kudus"
   Setiap pribadi bait Roh Kudus, buah apa yang telah kuhasilkan?
   Yoh 16, 4-15. Gal 5.22-23 Konst. no.14.

7. Juli : "Yesus menjadi cermin hidupku, Hidupku menjadi cermin bagimu?

   Yesus menjadi pola, teladan dan model hidupku. Sudahkah saya pengikut Kristus hidupku menjadi cermin bagi orang lain (empati, belarasa, pengampun, pembawa kegembiraan, pembawa damai dsb)

   Yoh.8, 1-11: 13, 1-20

8. Agustus: " Ekaristi sumber kekuatan hidup"

   Dalam Ekaristi Yesus menyerahkan diri untuk dibagi dan dipecah-pecah dan disantap sebagai makanan. Konsekuensi saya menyantap tubuh dan darahNya berarti saya haarus bersedia untuk dibagi dan dipecah dalam arti siap sedia untuk keselamatan orang lain?

   Mat 26,17-25; Luk 22;7-14.21-23; Yoh 13,21-30; Vita Consecrata no. 95. Konst. no. 15 Ecclesia De Eucharistia AD hal 53-

9. September: "Kitab Suci sebagai sumber utama segala spiritualitas"

   Bagaimana Sabda Allah saya tempatkan dalam hidup sehari-hari?

   Vita Consecrata no,94; Konst no.17

10. Oktober ; "Fransiskus sebagai model hidup"

    Fransiskus bangsawan dari Assisi menjadi si miskin dari Assisi. Sejauh mana saat ini menjadi modelku?

    AD hal 9-11. AD no. 1. Konst. no. 1dan 2

11. Nopember : " Berkembang dalam hidup berprasetia".

    Sejauhmana saya sadari akan hidupku sebagai religius?Dampaknya apa bagi diri, sesama, lingkungan?

    Mat 3,13-17; Luk 2, 41-52; Konst. no.29-31

12. Desember : "Harapan yang menantang"

    Mempunyai harapan berarti ada hidup, semangat, kreativitas Tujuan, cita-cita, sukses, gagal, maka perlu ; evaluasi; tindak lanjut, niat ; untuk diri sendiri ; komunitas, karya

    Vita Consecrata no. 108 dan 109.

UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

DO'A JALAN SALIB

Cara dan urutan do'a Jalan Salib

Do'a Pembukaan

Ya Yesus, kami akan berdo'a Jalan Salib, tolonglah supaya kami menjalankannya dengan hormat dan khitmad. Terangilah pikiran kami supaya mengerti isi pengajaran sengsara-Mu dan kuatkanlah kehendak kami, supaya kami mengatur kelakuan kami seturut pengajran-Mu itu.

Ya Maria, Bunda kedukaan, kami akan memikir-mikirkan kesengsaraan dan kematian Tuhan Yesus, maka bantulah kami untuk dapat melaksanakannya dengan tulus hati.

Malaikat pengawal kami, pimpinlah kami sepanjang jalan salib ini supaya Tuhan Yesus berkenan akan do'a kami dan kami sendiri menjadi ledbih baik. Amin.

Nyanyian I :
Marilah kita renungkan,
Yesus yang menjadi korban
Karena cinta kasih-Mu

Perhentian I : YESUS DI HUKUM MATI
P : Kami menyembah sujud kepada-Mu....
U : Sebab dengan salib suci-Mu...

Bapa yang maha baik, kami bersyukur kepada-Mu karena kami telah ditebus oleh sengsara Putera-Mu. Walaupun Yesus tak bersalah, Ia dihukum mati. Berilah supaya gambaran penderitaan Yesus di muka Ponsius Pilatus itu tetap meresapi hati kami sehingga kami yang sering bersalah dengan sabar serta rendah hati menerima kata-kata yang kurang menyenangkan hati kami, semoga pada pengadilan umum kami mendengarkan sabda Putera-Mu, "Mari kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku"

Bapa kami.....Salam Maria.....Kemuliaan.....

P : Kasihanilah Tuhan
U : Allah ampunilah.....
P : Moga-moga jiwa-jiwa....
U : Amin

Nyanyian II :
Sri Yesus Penebus kami
Dijatuhi hokum mati
Agar umat-Nya hidup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Perhentian II : YESUS MEMANGGUL SALIB

P : Kami menyembah sujud kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu

Allah yang maha kuasa, Engkau menghendaki bahwa Putera-Mu mendahului kami dalam melaksanakan kehendak-Mu dengan memanggul salib. Berilah rahmat-Mu kepada kami supaya kami sebagai pengikut Kristus dengan cinta kasih menerima an membawa salib penderitaan dalam kehidupan sehari-hari. Semoga kami selalu ingat akan nasib orang lain yang lebihbanyak menderita, yamg justru membutuhkan do'a dan pengorbanan kami.

Berilah kami rahmat-Mu kami dapat berdo'a dengan pasrah diri : "Ya Bapa-Ku, jadilah kehendak-Mu

Bapa kami.....: Salam Maria.....: kemuliaan

P : kasihanuilah Tuhan...

U : Allah ampunilah....

P : Moga-mogajiwa-jiwa

U : Amin

Nyanyian III :

Salib berat di panggul-Nya
Agar kita ikuti-Nya
Memikul salib kita

Perhentian III : YESUS JATUH DIBAWAH SALIB

P : Kami menyembah sujud kepad-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu

Allah yang maha rahim, Engkau telah mengangkat kembali umat manusia yang jatuh ke dalam jurang dosa dengan cita kasih, kesetiaan dan ketaatna Yesus Kristus Putera-Mu.

Semoga kami semakin bersatu dengan Kristus sehinga kami tidak tersesat dalam perjalanan ke rumah bapa, melainkan ikut serta menyelamatkan sesame dengan berusaha mengangkat mereka yang jatuh dalam dosa dan yang putus as karena kelemahan-Nya

Bapa kami.....: Salam Maria....: Kemuliaan.....

P : Kasihanilah Tuhan

U : Allah ampunilah

P : moga-moga jiwa-jiwa..

U : Amin.

Nyanyian IV :

Sri Yesus tolonglah kami
Bila kami jatuh lagi
Tertindih salib berat

Perhentian IV : YESUSBERTEMU DENGAN IBUNYA

P : Kami menyembah sujud kepada-Mu..

U : Sebab dengan salib suci-Mu

Allah yang maha murah, Engkau adalah cinta kasih, Engkau merelakan bunda Maria ditikam pedang dalam jiwanya. Karena Yesus menderita begitu banyak, Maria ikut serta menderita bersama puteranya. Semoga kami mampu menyatakan cinta kasih kami terhadap sesame kami tidak hanya melalui kata-kata yang bagus tetapi juga dengan perbuata-perbuatan yang nyata. Terjadilah Tuhan karena segala kebaikan-Nya

Bapa kami...; Salam Maria...: Kemuliaan....

P : Kasihanilah Tuhan...

U ; Allh ampunilah...

P : Moga-moga jiwa-jiwa

U ; Amin

Nyanyian V :

Maria selalu setia
Pada sang Kristus Putera-Nya
Dalam suka dan duka

Perhentian V : YESUS DARI SIRENA DI PAKSA MEMANGGUL SALIB

P : Kami menyambah sujud kepada-Mu ...

U : Sebab dengan salib suci-Mu...

Tuhan, Engkaulah kebijaksanaan. Putera-Mu kau hibur dikebun Zaitun melalui seorang malaikat dan di jalan salib ia dibantu simon Semoga kami saling membantu dlam menanggung sengsara. Berilah juga supaya para imam menjadi seorang simon bagi umat-Mu dalam perjalanan yag berliku-liku dan dapat membantu yang lemah, mengembalikan yang sesat, memberi harapan yang putus asa atau mendeita.

Tuhan jadikanlah kami penolong umat-Mu yag lemah

Bapa kami....: Salam Maria....: Kemuliaan....

P : Kasihanilah Tuhan-Mu

U : Allah ampunilah

P : Moga-moga jiwa-jiwa

P : Amin.

Nyanyian IV :

Cinta akti pada Tuhan
Hanya dapat dibuktikan
Dengan saling mengabdi

Perhentian VI : VERONIKA MENGUSAPI WAJAH YESUS

P : Kami menyembah sujud kepada-Mu

U ; Sebab dengan salib suci-Mu

Tuhan yang maha mulia, St. paulus pernah menulis, "Yesus Kristus aalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah
Berilah kami rahmat-Mu supaya kami hidup sedemikian rupa agar Keistus hidup di dalam kmi melalui imam kami, sehingga kai akin menyerupai Dia. Jadikanlah para religius sebgai Veronika bagi mereka yang kesepian atau krena sedih olh ketidaksetiaan mausia. Tunjukkanlah kepadaku jalan ya Tuhan.

Bapa kami....: Salam Maria...: Kemuliaan

P : Kasihanilah Tuhan

U : Allah ampunilah

P : moga-moga jiwa-jiwa

U : Amin

Nyayian VII :
Lipuran yang merongankan
Duka orang yang tertekan
Menghibur Kristus juga
Perhentian VII : YESUS JATUH KEDUA KALINYA DITIANG SALIB

P : Kami menyembah sujud kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu

Ya Allah yang maha baik, Putera-Mu Yesus Kristus dalam seluruh-Nya mau berada di tengah-tengah orang berdo'a dan akhirnya tergatung di salib, di tengah orang jahat
Berilah supaya kami bertaubat terus menerus dan dengan penuh kepercayaan, pengharapan, dan cinta kasih. Tuhan, tabahlah iman, pengharapan dan cinta kasih kami

Bapa kami...: Salam Maria...; Kemuliaan.....

P : kasihanilah Tuhan

U : Allah ampunilah

P : Moga-moga jiwa-jiwa

U : Amin

Nyanyian VIII :
Bila mana kami lemah
Jatuh tercampak ditanah
Tegakkan kami lagi
Perhentian VIII : YESUS MENGHIBUR WANITA-WANITA YANG MENANGIS

Karena dosa atau susah
Ulurkanlah tangan-Mu

Perhentian X : PAKAIAN YESUS DITANGGALKAN

P : Kami menyembah sujud kepada-Mu
U : Sebab dengan salib suci-Mu

Tuhan, Engkau adalah pengharapan kami. Kini kami merenungkan peristiwa saat Putera-Mu dirampas segala-galanya. Ia yang lahir dalam kemiskinan juga mati dalam keaaan yang miskin dan menderita. Semoga Engkau melindungikami dari bahaya mencari kenikmatan yang menjauhkan diri dari Engkau. Hanya Engkaulah sumber kebahagiaan dan perdamaian.

Semoga setiap makhluk dengan sepenuh hati berkata, " Tuhanku, Engkaulah segala-galanya."

Tuhan, Engkau adalah penghrpan kami. Kini kami merenungkan peristiwa saat Putera-Mu dirampas segala-galanya. Ia yang lahir dalam kemiskinan juga mati dalam keadaan yang miskin dan menderita. Semoga Engkau melindungi kami dari bahaya Engkaulah sumber kebahagiaan dan perdamaian.

Semoga setiap makhluk dengan sepenuh hati berkata," Tuhanku Engkauulah segalanya."

Bapa kami...: Salam Maria....: Kemuliaan...

P : Kasihanilah kami
U : Allah ampunilah
P: Moga-moga jiwa-jiwa
U : Amin

Nyanyian XI :
Pakaian-Mu dibagikan
Jubah utuh diundikan
Martabat-Mu dihina

Perhentian XI : YESUS DIPAKU PADA KAYU SALIB

P : Kami menyembah sujud kepada-Mu
U : Sebab dengan salib suci-Mu

Bapa yang kudus, Raja langit dan bumi, Engkaulah maha setia. Engkau begitu cinta pada umat manusia, sehingga Putera-Mu kau utus untuk menyelamatkan seluruh umat manusia. Berilah supaya kami begitu erat bersatu dengan Dikau, sehingga kami tak pernah terpisah dari pada-Mu.

Ya Allah Tuhanku, kekuatan dan keselamatanku, Engkaulah segala-galaku.

Bapa kami....: Salam Maria...: Kemuliaan...

P : Kasihanilah Tuhan

U : Allah ampunilah
P : Moga-moga jiwa-jiwa
P : Amin

Nyanyian XII :
Dari Sali-Mu kau lihat
Tak terbilang yang menghujat
Berapakah yang setia
Perhentian XII : YESUS WAFAT DISALIB
P : Kami menyebah sujud kepada-Mu
U : Sebab dengan salib suci-Mu
P : Moga-moga jiwa-jiwa
U : Amin

Allah yang maha rahim, Putera-Mu Yesus Kristus telah mengosongkan diri seperti ditulis oleh St. Paulus, 'hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan terang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia Ia telah merendahkan diri-Nya dan tat sampai mati, bahkan mati di salib
Yesus Tuhanku dan penebusanku. Dengan bertepuk dada karena menyesali segala dosa-dosaku, aku ingin mengulangi kata-kata Dismas, Yesus Ingatlah akan aku, apabila Engkau dating sebagai raja."

Bapa kami...: Salam Maria...: Kemuliaan....
P : Kasihanilah tuhan
U : Allah ampunilah
P : Moga-moga jiwa-jiwa
U : Amin

Nyanyian XIII :
Benih yang mati hasilkan
Buah yang berkelimpahan
Wafat-Mu sumber hidup
Perhehtian XIII : YESUS DITURUNKAN DARI SALIB
P : Kami menyembah sujud kepada-Mu
U : Sebab dengan salib yang suci-Mu

Tuhan, Engkau adalah pengharapan kami. Maria mengalami penderitaan besra sekali. Ramalan simon sungguh terjadi, hati Maria ditikam. Maria ikut menderita bersama Yesus. Berilah kami supaya dengan penuh penghargaan minta perlindungan kepada Maria ratub yang penuh belas kasihan itu. Santa Maria do'akalah kami sekaerang dan pada waktu kami mayi. Amin.

Bapa kami...: Slam Maria....: Kemuliaan...

P : Kasihanilah Tuhan

U : Allah mengampuni

P : Moga-moga jiwa-jiwa

U : Amin

Nyanyia XIV :

Salib tanda penghinaan
Jadi lambing kemenangan
Lantaran wafat Yesus

Perhentian XIV : YESUS DIMAKAMKAN

P : Kami menyembah sujud kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu

Bapa yang maha baik, Yesus Kristus Putera-Mu dahulu mau dibaptis karena hendak solider dengan umat manusia. Yesus mau menggabungkan diri dengan orang kecil am lemah yang tak dapat membela diri. Yesus rela mederita sama seperti orang kecil, orang yang diberlakukan dengan tidak adil.

Engkau ya Bapa, mau menerima kurban Yesus itu. Kuni selesailah kurban-Nya. Kurban Yesus itu menjadi sumberkekuatan yang dahulu takut mengaku diri ssahabat yesus, setelah wafat-Nya malah berani mengurus penguburan Yesus dan memberi tempat dikebunnya sendiri. Semoga kami yang suka memakai salib sebagai hiasan, tidak hanya merupakan hiasan belaka melainkan menjadi sumber kekuatan dan keberanian dalam menghadapi tantangan hidup dan menghayati iman secara konsekwen.

Bapa kami....: Salam Maria....: Kemuliaan.....

P : Kasihanilah Tuhan

U :Allah ampunilah

P : Moga-moga jiwa-jiwa

U : Amin

Nyanyian XV :

Jenazah-Nya dimakamkan
Rebah dalam penantian
Menyongsong kemuliaan

Do'a penutup

Bapa yang maha baik, kami berterima kasih karma do'a jalan salib itu memberi banyak pelajaran dan menjadi sumber kekuatan. Terima kasih juga karena sesudah jum'at kami merayakan minggu, yaitu kebangkitan Yesus. Kitab suci memberi hiburan dan kekuatan; oleh karena itu, kini kami ingin merenungkan kata-kata santo Paulus, " yang sangat penting

P: Kami menyembah sujud kepada-Mu
U: Sebab dengan salib suci-Mu

Allah yang maha setia, melalui Putera-Mu Engkau mengajar kepada kami supaya kami berusaha lebih melipur dari pada dilipur, lebih mengerti, lebih mencintai daripada dicintai. Berilah supaya kami berusaha meringankan penderitaan orang-orang lain sedapat mungkin menyesali dosa-dosa melawan cinta kasih dan dalam renungan sengsaraYesus mendapat kekuatan untuk hidup menurut injil suci Tuhan Yesus Kristus

Semoga kami melihat Yesus dalam setiap manusia serta selalu rela mengampuni sesama. Ampunilah kesalahan kami seperti kami mengampuni yang bersalah kepada kami

Bapa kami....:Salam Maria.... :Kemuliaan....
P: kasihanilah kami
U: Allah ampunilah
P: Moga-moga jiwa-jiwa
U: Amin

Nyanyian IX :
Tobatkanlah jiwa kami
Arahkanlah sikap kami
Pada cinta sejati

Perhentian IX : YESUS JATUH KETIGA KALINYA DIBAWAH SALIB
P: Kami sujud kepada-Mu
U: Sebab dengan salib suci-Mu

Tuhan, engkau adalah kesabaran, engkau tak pernah menolak manusia biarpun sering berdosa. Demi keselamatan umat manusia, Yesus jatuh dibawah salib dan menderita amat banyak. Begitu besar cinta-Nya kami mohon pada-Mu ya Tuhan : tolongah semua orang yang menderita supaya dalam penderitaan, mereka dihibur dan dikuatkan. Semoga para yatim piatu mendapatkan perhatian penghargaan kasih sayang. Semoga semua orang yang menderita dapat berkata, "Tuhan itu pengasih dan penyayang."

Bapa kami... Salam Maria.... Kemuliaan....
P: Kasihanilah Tuhan
U: Allah ampunilah
P: Moga-moga jiwa-jiwa
U: Amin

Nyanyian X :
Bila hatiku gelisah

telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan kitab suci, bahwa ia telah dikuburkan dan bahwa Ia telah dibangkitkan pada hari yang ketiga, sesuai dengan kitab suci. "maka kini aku berseru kepada-Mu bersama santo Paulus, "aku senantiasa mengucap syukur kepadda Allahku. Amin.

Bapa kami…: Salam Maria…: Kemuliaan…..: Terpujilah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SAKRAMEN MAHA KUDUS

Urutan do'a dan bacaannya

I. PEMBUKAAN

a. Lagu Pembukaan

Setelah imam masuk, mentahtahkan sakramen Mahakudus dan mendupainya, umat menyanyikan ,agu pembukaan yang berupa himne kepada Tuhan, sakramen Mahakudus, Hati Yesus yang Mahakudus.

b.Do'a Pembukaan

I : Kamu akan minum dengan gembira

U :Dari sumber-sumber penyelamat

I : Marilah berdo'a, Allah yang maha kuasa dan kekal, pandanglah hati putera kekasih-Mu, serta segala pujian dan penyilihan yang dipersembahkan-Nya kepada-Mu atas nama semua orang berdosa. Maka sudilah kiranya mengampuni sekalian orang yang memohon belas kasihan-Mu atas nama putera-Mu Yesus Kristus, yang bersama dengan dikau hidup dan memerintah selama segala abad

U : Amin

c.Bacaan kitab Suci dan Homili Singkat

II. PUJIAN KEPADA SANTA MARIA

a. Lagu Pujian Kepada Santa Perawan Maria

b.

b. Do'a Pujian Kepada Santa Perawan Marioa

I : Maria diberi kabar oleh Malaikat Tuhan.

U : Maka ia mengandung dari roh Kudus

I : Marilah berso'a,

Ya Allah, Engkau menghendaki Sbda-Mu mangambil tubuh dari kandung Santa Perawan dengan kabar malaikat. Berilah supaya kami yang memohon kepada-Mu dan percaya bahwa ia sungguh bunda Allah dibantu oleh pengantaraanya dihadapan-Mu, oleh Kristus Tuhan kami

U : Amin

III. PENGHORMATAN KEPADA ORANG KUDUS

Penghormatan kepada Santo Fransiskus Asisi

(dibaca ketika hari raya atau pesta Santo Fransiskus)

a. Lagu kepada Santo Fransiskus.

b. Do'a

I : Do'akanlah kami ya bapa kami Santo Fransiskus
U : Supaya kami dapat menepati janji Kristus
I : Marilah berdo'a,

Ya Allah, Engkaulah memperkaya Gereja-MU dengan lahirnya satu keturuna baru, berkat jasa Bapa kami Santo Fransiskus; berilah agar kami mampu mengikuti teldannya dengan meremehkan hal-hal duniawi, dan senantiasa menikmati hal-hal surgawi. Demi Kristus Tuhan kami

IV. ADORASI

Kesempatan ini digunakan untuk mengadakan do'a-do'a kepada Hati Kudus Yesus atau juga dapat diisi renungan maupun adorasi hening

V. PUJIAN KEPADA SAKRAMEN MAHAKUDUS

a. Tantum Ergo

Sakramen seagung ini
Kusembahkan dan kupuji
Perjanjian lama kini
Relah diperbaharui
Imanlah yang melengkapi
Pancaindra insani
Kepada-Mu Allah Bapa
Kepada Alllah Putra
Ke[ada Roh Kudus Pula
Hormat bakti yang sama
Puji syukur bersama Amin

I : Engkau telah memberi mereka roti surgawi
U : Yang mengandung segala kesegaran
I : Marilah berdo'a

Ya Allah, dalam sakramen yang ajaib ini telah kau tinggalkan peringatan akan sengsara-Mu kepada kami. Kami mohonkepaa-Mu : berilah supaya kami menghormati rahasia kududs Tubuh dan Darah-Mu sedemikian rupa, sehingga kami selalu menikmati hasil penebudsan-Mu dalam diri kami, Engkau yang hiup dn bertahta sepanjang segala abad

U : Amin

b. Berkat Meriah Sakramen Mahakudus

Imam kemudian memberikan berkat Sakramen Mahakudus. Sementara itu misdinar menghormati dengan dupa

c. Do'a Pujian

Imam memimpin dan umat menirukan

Terpujilah Allah

Terpujilah Nama-Nya yang kudus
Teroujilah Yesus Kristus
Sungguh Allah, Sungguh Manusia
Terpujilah nama Yesus
Terpujilah Hati-Nya yang maha kudus
Terpujilah darah-Nya
Yang maha indah
Terpujilah Yesus
Dalam sakramen mahakudus
Terpujilah Roh Kudus
Penghibur dan penolong kita
Terpujilah Bunda Allah yang tiada bandingnya
Perawan Maria yang amat suci
Terpujilah yang terkandung dengan suci
Dan tak bernoda
Terpujilah nama Maria
Perawan dan bunda
Terpujilah Maria
Yang diangkat kesurga dengan mulia
Ter[pujilah Allah
Dalam para malaikat-Nya dan segala orang kudus

c. Imam mengembalikan Sakramen mahakudus

d. Umat menyanyikan lagu pujian atau lagu syukur penutup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peristiwa Gembira

1. Maria menerima kabar dari malaikat Gabriel. "Salam hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau; jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.(Luk1:28b, 30b-31)

Bapa, jika Engkau bersabda maka semuanya terjadi. Bersabdalah, ya Bapa, aku ini adalah hambamu, terjadilah padaku menurut kehendakMu.

2. Maria mengunjungi Elisabet
"Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?". (Luk 1 : 42-43)

Bapa, hatiku memuliakan Dikau dan jiwaku bersorak-sorai, karena Engkau Allah penuh kasih. Engkau menciptakan dan memelihara kami, anak-anak-Mu.

3. Yesus dilahirkan di Betlehem. Maria "melahirkan seorang anak laki-laki...., lalu dibungkusnya dengan kain lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka dirumah penginapan". (Luk 2 : 7)

Bapa, kami bersyukur karena Engkau telah merelakan putra-Mu menjadi manusia demi menebus dan mengampuni dosa-dosa kami. Jadikanlah kami layak menjadi anak-anak-Mu.

4. Yesus dipersembahkan dalam Bait Allah. Simeon berkata kepada Maria, "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan. Kelak suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri. (Luk 2 : 34-35)

Bapa, kami mempersembahkan segenap diri kami kepada-Mu. Terimalah kami sebagai persembahan yang layak, demi jasa Putra-Mu, Juruselamat kami.

5. Yesus diketemukan dalam Bait Allah. "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku? Tetapi mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka. (Luk 2 : 49-50)

Bapa, Putra-Mu sepenuhnya hidup demi kemuliaan-Mu dan keselamatan kami. Bentuklah kami menjadi serupa dengan PutraMu.

Peristiwa Sedih

1. Yesus berdoa kepada Bapa-Nya di surga dalam sakratul maut.
"Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau berkenan, ambillah cawan ini dari hadapan-Ku, tetapi janganlah menurut kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu yang terjadi". (Mat 26 : 39)

Bapa, ajarilah kami selalu mengikuti kehendak-Mu. pada saat kami dicobai, Engkau pasti menyertai kami sebagai Bapa, karena Engkau sangat menyayangi kami.

2. Yesus didera.
"Mereka memukul kepala-Nya dengan buluh, dan meludahi-Nya dan berlutut menyembah-Nya. Sesudah mengolok-olokkan Dia, mereka menanggalkan jubah ungu yang dipakai-Nya dan mengenakan lagi pakaian-Nya kepada-Nya". (Mrk 15 : 19-20a)

Bapa, berilah kami rahmat untuk selalu mengingat sengsara-Mu, agar kami dapat berdiri teguh dan memikul salib dengan kasih.

3. Yesus dimahkotai duri.
"Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya diatas kepala-Nya. Kemudian mereka mulai memberi hormat kepada-Nya, katanya, "Salam, hai raja orang Yahudi!" (Mrk 15:17-18)

Bapa, Putra-Mu dimahkotai duri, tetapi Ia tidak pernah membenci algojonya. Ajarlah kami mengampuni dan memberkati sesama kami.

4. Yesus memanggul salib-Nya ke gunung Kalvari.
"Sambil memikul salib-Nya, Ia pergi ke luar ketempat yang bernama Tempat Tengkorak, yang dalam bahasa Ibrani disebut Golgota". (Yoh 19 : 16b)

Bapa, ajarilah kami memikul salib kehidupan ini tanpa mengeluh dan dengan penuh iman, supaya kami sungguh serupa dengan Yesus, Putra-Mu sendiri.

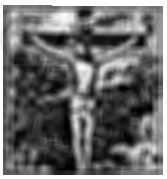

5. Yesus wafat di salib.
"Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Ku serahkan nyawa-Ku". Sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya. (Luk 23 : 46)

Bapa, hadirlah dekat kami bersama Putra dan Roh-Mu pada saat kami menghadapi kematian, dan terimalah kami dalam Kerajaan kasih-Mu yang kekal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peristiwa Mulia

1. Yesus bangkit dari antara orang2 mati.
"Malaikat itu berkata, janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada disini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya. (Mat 28 : 5-6)

Bapa, mampukanlah kami melanjutkan misi Putra-Mu yaitu memberitakan Injil kepada semua orang agar kerajaan-Mu menjadi nyata di bumi ini.

2.Yesus naik ke surga.
"Sesudah Ia mengatakan demikian, Ia diangkat ke surga disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka. "Hai orang Galilea, mengapa kamu berdiri melihat kelangit? Yesus ini, yang diangkat ke surga meninggalkan kamu, akan kembali dengan cara yang sama seperti kamu lihat Dia naik ke surga." (Kis 1 : 9-11)

Bapa, Engkau tumpuan hidup dan harapan kami. Tanamkanlah dalam diri kami keyakinan bahwa Engkau menyertai kami selalu sampai akhir zaman.

3. Roh Kudus turun atas Para Rasul.
"Tiba-tiba terdengarlah bunyi dari langit seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, dimana mereka duduk... lalu mereka semua dipenuhi Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk dikatakan". (Kis 2 : 2, 4)

Bapa, semoga Roh Kudus-Mu membimbing hidup kami dalam kasih dan kebenaran-Mu, serta menjadikan kami layak di hadapan-Mu.

4. Maria diangkat ke surga.
"Jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa dengan perantaraan Yesus, Allah akan mengumpulkan bersama-sama dengan Dia mereka yang telah meninggal. Sesudah itu kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan". (1 Tes 4 : 14, 17)

Bapa, berilah kami iman yang hidup, dan jadikanlah kami saksi-Mu di hadapan sesama kami.

5. Maria di mahkotai di surga.
"Tampaklah suatu tanda besar dilangit; seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan dibawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang diatas kepalanya. (Why 12 : 1)

Bapa, satu-satunya sumber kasih sejati, kobarkanlah dalam diri kami semangat kasih-Mu kepada Bunda Putra-Mu sebab kami memandangnya sebagai teladan pengikut Yesus.

Peristiwa Terang

1. Yesus dibaptis di Sungai Yordan
"Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari surga yang mengatakan, " Inilah Anak-Ku yang terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan." (Mat 3 : 16-17)

Bapa, kami pun Engkau beri misi sebagai anak-Mu dan pengikut Yesus. Buatlah kami menerima tugas itu dengan hati terbuka dan penuh suka cita.

2. Yesus menyatakan diri-Nya dalam pesta pernikahan di Kana
Atas permintaan Maria, bunda-Nya, Yesus mengatasi kekurangan anggur. "Hal itu dilakukan Yesus.... sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya". (Yoh. 2 : 11)

Bapa, tolonglah kami mampu menghadapi setiap masalah hidup ini dengan tenang sambil mengandalkan kasih-Mu kepada kami.

3. Yesus memberitakan Kerajaan Allah dan menyerukan pertobatan.
"Bertobatlah, sebab kerajaan surga sudah dekat!" Yesus pun berkeliling di seluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Surga serta menyembuhkan orang-orang diantara bangsa itu". (Mat 4 : 17, 23)

Bapa, pertobatkanlah kami. Ampunilah dosa kami. Jadikanlah kami mampu mengampuni orang yang telah menyakiti kami.

4. Yesus menampakkan kemuliaan-Nya.
Yesus berubah rupa disebuah gunung yang tinggi. Wajah-Nya bercahaya seperti matahari. Allah bersabda kepada tiga rasul Yesus, "Inilah Anak-Ku yang terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia". (Mat 17 : 2, 5)

Bapa, ajarlah kami mendengarkan Yesus dan sepenuhnya menerima ajaran-Nya. Izinkanlah kami semakin mengenal Dia, terutama dalam sengsara-Nya.

5. Yesus menetapkan Ekaristi
"Yesus mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada mereka dan berkata, "Ambillah, inilah tubuhku. Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka. Ia berkata, "Inilah darah-Ku yang ditumpahkan bagi banyak orang". (Mar 14:22-24)

Bapa, sucikan dan kuduskanlah kami pada saat kami menerima Tubuh dan Darah Putra-Mu yang terkasih; pakailah kami sekehendak-Mu.

Kalau ibadat bacaan langsung mendahului ibadat lain, maka madah ibadat lain itu dapat dinyanyikan pada awal ibadat bacaan. Lalu pada akhir ibadat bacaan ditiadakan doa penutup dan seruan 'Marilah memuji Tuhan'. Ibadat yang menyusul itu langsung mulai dengan pendarasan mazmur.

Ibadat pagi

PEMBUKAAN

Ibadat pagi dibuka sebagai berikut:

P: Ya Allah, bersegeralah menolong aku.
U: Tuhan, perhatikanlah hambaMu.
Kemuliaan. Seperti. Alleluya.

Dalam masa Prapaska, alleluya tidak diucapkan.
Pembukaan tersebut ditiadakan, kalau ibadat pagi merupakan ibadat pertama pada hari itu, sehingga dibuka dengan pembukaan ibadat harian (lh. hlm. 327. no. 1).

MADAH

Lalu menyusul madah yang bersangkutan. Dalam masa Adven, Natal, Prapaska dan Paska, disediakan madah khusus. Dalam masa biasa, madah terdapat dalam bagian tetap, lingkaran satu pekan. Pada hari raya dan pesta, madah diambil dari rumus khusus atau rumus umum yang bersangkutan. Pada peringatan para kudus, madah boleh dipilih dari rumus umum para kudus atau dari hari biasa.

PENDARASAN MAZMUR

Sesudah madah, menyusul pendarasan mazmur yang terdiri dari satu mazmur pagi, satu kidung dari perjanjian lama dan satu mazmur pujian, masing-masing dengan antifonnya.
Pada hari-hari Minggu dalam masa Adven, Natal, Prapaska dan Paska, terdapat antifon-antifon khusus, sedangkan mazmur dan kidung diambil dari bagian tetap.
Pada hari raya, disediakan juga antifon-antifon khusus, tetapi mazmur diambil dari hari Minggu dalam pekan pertama, kecuali kalau disediakan mazmur khusus. Pada pesta-pesta, kalau tidak ada antifon khusus, antifon diambil dari rumus umum yang sesuai, sedangkan mazmur diambil dari hari Minggu dalam pekan pertama. Pada peringatan para kudus, antifon dan mazmur diambil dari hari biasa. Pada hari biasa dalam masa Adven, Natal, Prapaska dan Paska, maupun dalam masa biasa, dipakai antifon yang ada dalam bagian tetap. Tetapi untuk hari biasa dalam masa Paska tersedia antifon khusus dalam bagian tetap.

BACAAN SINGKAT

Sesudah pendarasan mazmur, menyusul bacaan singkat. Dalam masa Adven, Natal, Prapaska dan Paska, disediakan bacaan singkat khusus. Demikian pula pada hari raya dan pesta, kecuali kalau ditunjuk bacaan dari rumus umum. Pada peringatan para kudus, bacaan singkat boleh dipilih dari rumus umum para kudus atau dari hari biasa. Dalam masa biasa diikuti bagian tetap. Bacaan singkat boleh juga diganti dengan bacaan yang lebih panjang, terutama kalau ibadat pagi dirayakan bersama dengan umat. Bacaan itu dapat diambil misalnya dari ibadat bacaan atau dari buku bacaan misa. Sesudah bacaan dapat diadakan homili.

RENUNGAN SABDA ALLAH

Sesudah bacaan atau homili, dapat menyusul saat hening untuk merenungkan sabda Allah. Juga disediakan lagu singkat yang biasanya tercantum sesudah bacaan singkat yang bersangkutan. Lagu singkat ini boleh diganti dengan nyanyian lain. Kalau ada saat hening, lagu singkat boleh juga ditiadakan.

KIDUNG ZAKHARIA

Lalu menyusul kidung Zakharia dengan antifon yang bersangkutan. Dalam masa Adven, Natal, Prapaska dan Paska, dan pada hari Minggu dalam masa biasa, disediakan antifon khusus. Pada hari raya dan pesta dipakai antifon khusus kalau ada, atau antifon dalam rumus umum. Pada peringatan para kudus, antifon boleh dipilih dari rumus para kudus atau dari hari biasa. Pada hari biasa dalam masa biasa diikuti bagian tetap.

Kidung Zakharia Luk 1,68-79 Almasih dan bentaraNya

Terpujilah Tuhan, Allah Israel, *
sebab Ia mengunjungi dan membebaskan umatNya.
Ia mengangkat bagi kita seorang penyelamat yang gagah perkasa, *
putera Daud, hambaNya.
Seperti dijanjikanNya dari sediakala, *
dengan perantaraan para nabiNya yang kudus.
Untuk menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita *
dan dari tangan semua lawan yang membenci kita.
Untuk menunjukkan rahmatNya kepada leluhur kita *
dan mengindahkan perjanjianNya yang kudus.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebab Ia telah bersumpah kepada Abraham, bapa kita, *
akan membebaskan kita dari tangan musuh.
Agar kita dapat mengabdi kepadaNya tanpa takut *
dan berlaku kudus dan jujur di hadapanNya
seumur hidup.

Dan engkau, anakku, akan disebut nabi Allah yang mahatinggi, *
sebab engkau akan mendahului Tuhan untuk menyiapkan jalanNya.
Untuk menanamkan pengertian akan keselamatan dalam umatNya, *
berkat pengampunan dosa mereka.
Sebab Allah kita penuh rahmat dan belaskasihan; *
Ia mengunjungi kita laksana fajar cemerlang.
Untuk menyinari orang yang meringkuk dalam kegelapan maut *
dan membimbing kita ke jalan damai sejahtera.

Kemuliaan kepada Bapa *
dan Putera dan Roh kudus.
Seperti pada permulaan, sekarang, selalu *
dan sepanjang segala abad. Amin.

Semua kidung ditutup dengan 'Kemuliaan', kalau tidak ada keterangan lain. Sesudah itu antifon biasanya diulangi.

DOA PERMOHONAN

Sesudah kidung, diucapkan doa permohonan untuk menguduskan pekerjaan pada hari itu. Dalam masa Adven, Natal, Prapaska dan Paska, disediakan doa permohonan dalam rumus umum masa yang bersangkutan. Pada hari raya dan pesta biasanya ada doa permohonan khusus, kecuali kalau ditunjuk rumus umum yang sesuai. Pada peringatan para kudus, doa permohonan boleh dipilih dari rumus umum para kudus atau dari hari biasa. Dalam masa biasa dipakai doa permohonan dari bagian tetap.

*Dalam doa permohonan selalu disediakan jawaban singkat yang dapat digunakan dalam perayaan bersama. Kecuali itu, tiap-tiap permohonan terdiri dari dua bagian. Bagian pertama biasanya diucapkan oleh pemimpin atau seorang petugas, sedangkan bagian kedua yang diberi tanda * dapat diucapkan oleh semua. Kalau begitu, jawaban singkat dapat dilewati; demikian pula dalam pendarasan pribadi.*

Sesudah doa permohonan menyusul doa Bapa kami yang diucapkan oleh semua bersama. Bapa kami dapat dibuka dengan ajakan, misalnya seperti yang disarankan dalam bagian tambahan hlm. 830.

Bapa kami

Bapa kami yang ada di surga,
dimuliakanlah namaMu.
Datanglah kerajaanMu.
Jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di dalar surga.
Berilah kami rezeki pada hari ini.
Dan ampunilah kesalahan kami,
seperti kamipun mengampuni yang bersalah kepad kami.
Dan janganlah masukkan kami ke dalam percobaai tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat.

DOA PENUTUP

Langsung sesudah Bapa kami, menyusul doa penutup, tanp 'Marilah berdoa'. Pada hari Minggu, hari raya, pesta dan pe ingatan wajib, dan pada hari biasa dalam masa Adven, Nat Prapaska dan Paska, disediakan doa khusus. Pada peringat fakultatif, doa dapat diambil dari rumus umum para kudus at dari doa pembukaan misa. Pada hari biasa dalam masa bia dipakai doa dari bagian tetap. Konklusi doa lihat hlm. 331.

PENUTUP

Kemudian, dalam perayaan sederhana dan dalam pendaras pribadi, ibadat pagi ditutup sebagai berikut:

P: Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi k terhadap dosa dan menghantar kita ke hid kekal.
U: Amin.

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pembubaran umat

Dalam perayaan meriah, kalau ada imam atau diakon, umat dibubarkan sebagai berikut:

P: Semoga Tuhan beserta kita. (*Atau:* Tuhan sertamu).

U: Sekarang dan selama-lamanya. (*Atau:* Dan sertamu juga).

P: Semoga saudara sekalian diberkati oleh Allah yang mahakuasa, Bapa dan Putera dan Roh kudus.

U: Amin.

Atau dipakai rumus berkat lain seperti dalam misa.
Akhirnya, kalau ada umat hadir, diteruskan:

P: Saudara sekalian, dengan ini ibadat pagi sudah selesai.

U: Syukur kepada Allah.

Ibadat siang

PEMBUKAAN

Ibadat siang dibuka sebagai berikut:

P: Ya Allah, bersegeralah menolong aku.
U: Ya Tuhan, perhatikanlah hambaMu.
Kemuliaan. Seperti. Alleluya.

Dalam masa Prapaska, alleluya tidak diucapkan.
Pada peringatan para kudus, ibadat siang seluruhnya diambil dari hari biasa masa yang bersangkutan.

MADAH

Kemudian menyusul madah yang diambil dari lingkaran satu pekan, hlm. 346.

PENDARASAN MAZMUR

Sesudah madah, diadakan pendarasan mazmur, masing-masing dengan antifonnya. Disediakan dua rumus mazmur, yang satu rumus biasa, berlingkaran empat pekan, yang lain rumus tambahan yang terdapat pada hlm. 820.
Rumus biasa terdiri dari tiga mazmur atau tiga bagian mazmur untuk setiap hari, masing-masing dengan antifonnya.
Rumus tambahan terdiri dari tiga kali tiga mazmur, untuk ibadat siang sebelum tengah hari, tengah hari, dan sesudah tengah hari. Yang melakukan hanya satu ibadat siang, mengambil mazmur dari rumus biasa. Kalau ada yang mengadakan ibadat siang lebih dari satu, maka untuk yang satu dipakai mazmur dari rumus biasa yang bersangkutan, untuk yang lain digunakan rumus tambahan. Pada hari raya, mazmur selalu diambil dari rumus tambahan. Tetapi kalau hari raya jatuh pada hari Minggu, dipakai mazmur hari Minggu dalam pekan pertama.
Kalau untuk ibadat pagi disediakan antifon-antifon khusus, dapat digunakan juga dalam ibadat siang.

BACAAN SINGKAT

Sesudah pendarasan mazmur menyusul bacaan singkat. Pada masa Adven, Natal, Prapaska dan Paska, disediakan bacaan singkat khusus, entah dalam rumus khusus, entah dalam rumus umum yang bersangkutan. Demikian pula pada hari raya dan pesta. Dalam masa liturgi biasa dan pada peringatan para kudus, bacaan singkat diambil dari hari biasa.
Dianjurkan agar sesudah bacaan singkat diadakan saat hening selama beberapa waktu. Sesudah bacaan tercantum dua ayat yang boleh dipakai sebagai renungan sabda Allah.

DOA PENUTUP

Kemudian menyusul doa penutup yang dibuka dengan ajakan 'Marilah berdoa' dan ditutup dengan konklusi singkat sebagai berikut:
Bila doa diarahkan kepada Allah Bapa:

P: Demi Kristus, pengantara kami.
U: Amin.

Bila doa diarahkan kepada Putera, (atau bila Putera disebutkan dalam doa yang diarahkan kepada Bapa):

P: Sebab Engkaulah (Sebab Dialah) pengantara kami, sepanjang segala masa.
U: Amin.

Dalam masa Adven, Natal, Prapaska dan Paska, dan pada hari raya dan pesta, doa penutup diambil dari ibadat pagi. Pada peringatan para kudus doa diambil dari hari biasa. Pada hari biasa dalam masa biasa, doa diambil dari bagian tetap, lingkaran satu pekan.

PENUTUP

Ibadat siang, sekurang-kurangnya dalam perayaan bersama, diakhiri dengan seruan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

M.P. Allah merajai semesta alam, nyanyikanlah mazmur penuh seni, alleluya.

Mazmur 46 (47) Tuhan raja semesta alam

Ia duduk di sisi Bapa, kerajaanNya takkan berakhir.

Segala bangsa bertepuktanganlah, *
elukanlah Allah dengan sorak-sorai.
Sebab Tuhan itu Allah yang agung dan dahsyat, *
raja besar atas seluruh bumi.

Semua bangsa ditaklukkan bagi kita, *
sekalian suku ditundukkanNya.
Bagi kita dipilihNya tanah pusaka, *
kebanggaan Yakub, kekasihNya.
Allah Tuhan kita telah naik, diiringi sorak-sorai, *
diiringi bunyi sangkakala.

Bernyanyilah bagi Allah dengan melagukan mazmur, *
bermazmurlah bagi raja kita.
Sebab Allah merajai semesta alam, *
nyanyikanlah mazmur penuh seni.
Allah merajai segala bangsa, *
bersemayam atas takhtaNya yang kudus.
Para pemimpin bangsa menggabungkan diri *
dengan umat Allah Abraham.
Sebab Allah menguasai para raja, *
sangat agunglah Dia.

BACAAN SINGKAT Tb 4,16-17.19-20

Apa yang tidak kausukai sendiri, jangan kauperbuat kepada orang lain. Bagilah rezekimu dengan orang miskin dan papa dan berikanlah pakaianmu kepada yang tidak punya. Mintalah selalu nasihat kepada orang yang bijaksana. Pujilah Allah setiap waktu dan berdoalah kepadaNya, supaya Ia membimbing jalanmu dan merestui segala rencanamu.

LAGU SINGKAT

P: Arahkanlah hatiku, ya Allah, * Kepada ketetap anMu. *U:* Arahkanlah. *P:* Hidupkanlah hambaMu dan bimbinglah aku. *U:* Kepada ketetapanMu *P:* Kemuliaan. *U:* Arahkanlah.

KIDUNG ZAKHARIA *Lihat lingkaran harian, hlm. 333.*

Ant. Tunjukkanlah rahmatMu kepada kami, ya Tuhan, dan indahkanlah perjanjianMu yang kudus

DOA PERMOHONAN

Kristus menyebut saudara setiap orang yang disucikanNya. Marilah kita bersyukur kepadaNya dan memuji Dia dengan berkata:

U: Kuduskanlah saudara-saudaraMu, ya Tuhan.

Semoga permulaan hari ini kami baktikan kepadaMu untuk menghormati kebangkitanMu, * dan segenap hari ini kami kuduskan dengan pekerjaan yang menyenangkan hatiMu.
Sebagai tanda cinta kasihMu Engkau menggembirakan kami dengan hari yang baru, * maka perbaharuilah kami setiap hari demi kemuliaanMu
Ajarlah kami melihat Engkau dalam segala hal * dan menjumpai Engkau terutama dalam saudara yang malang dan miskin.
Semoga kami hari ini hidup berdamai dengan semua orang * dan tidak membalas yang jahat dengan yang jahat.
Bapa kami.

DOA PENUTUP

Tuhan, penyelamat kami, kami telah Kaulahirkan menjadi putera-putera cahaya. Tolonglah kami mencintai cahaya dan mengerjakan yang benar. Semoga dengan demikian kami dapat memberi kesaksian

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ant. 3 Bangkitlah, Tuhan, luputkan daku dari orang berdosa, (*M.P.* Alleluya).

II

Mereka tak kenal belaskasihan, *
mereka bicara dengan angkuh.
Kini mereka mengerumuni aku, *
mengintai hendak mengempaskan daku ke tanah.
Rupanya seperti singa yang siap menerkam, *
seperti singa muda yang mengendap-endap
di persembunyian.
Bangkitlah, Tuhan, hadapi dan rebahkanlah mereka, †
dengan pedangMu luputkan daku dari orang
berdosa, *
dengan kuasaMu bebaskan daku dari kematian.
Karena kejujuranku aku memandang wajahMu, *
waktu bangun aku menikmati hadiratMu.

BACAAN SINGKAT 1 Ptr 1,15-16

Allah yang kudus telah memanggil kamu. Maka hendaklah kamu menjadi kudus dalam seluruh hidupmu, sama seperti Allah. Sebab ada tertulis: Hendaknya kamu kudus, sebab Aku ini kudus.
P: Para imam mengenakan pakaian kesucian.
U: Dan umat akan bersorak gembira.

Doa penutup lihat lingkaran satu pekan, hlm. 366. Penutup ibadat siang lihat lingkaran harian, hlm. 337.

Ibadat sore

Pembukaan lihat lingkaran harian, hlm. 338. Madah dalam masa biasa lihat lingkaran satu pekan, hlm. 366.

PENDARASAN MAZMUR

Ant. 1 Tuhanlah cahaya dan penyelamatku, siapa 'kan kutakuti?
M.P. Kristus ditinggikan Allah menjadi pemimpin dan juruselamat, alleluya.

Mazmur 26 (27) Kepercayaan dalam bahaya

I

Lihatlah kemah Allah di tengah-tengah manusia (*Why* 21,3).

Tuhanlah cahaya dan penyelamatku, siapa 'kan
kutakuti? *
Tuhanlah benteng hidupku, siapa 'kan kugentari?
Bila penjahat menyerang untuk memangsa aku, *
maka seteru dan lawanku sendirilah yang
tergelincir dan jatuh.
Biarpun sepasukan tentara melawan daku, *
hatiku tidak gentar.
Biarpun pertempuran berkecamuk di kelilingku, *
aku tetap percaya.
Hanya satu yang kuminta pada Tuhan, hanya inilah
yang kukehendaki: *
diam di rumah Tuhan sepanjang hidupku.
Untuk merasakan kebaikan Tuhan *
dan menikmati rumahNya.
Tuhan melindungi aku terhadap bahaya, †
menyembunyikan daku dalam kemahNya, *
memindahkan daku ke benteng yang tinggi.
Kini aku berjaya *
atas musuh di sekelilingku.
Kini aku mempersembahkan kurban syukur
dengan gembira, *
aku menyanyikan mazmur dalam kemah Tuhan.

Ant. 2 WajahMu kucari, ya Tuhan; janganlah wajahMu Kausembunyikan dari padaku.
M.P. Aku yakin akan merasakan kebaikan Tuhan, selagi aku masih hidup, alleluya.

II

Beberapa orang naik saksi melawan Yesus dengan tuduhan palsu (*Mrk* 14,57).

ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

serta melupakan, tetapi laksanakanlah sungguh-sungguh. Sebab barang siapa berbuat demikian, akan berbahagia.

LAGU SINGKAT

P: Bebaskanlah aku, ya Tuhan, * Dan kasihanilah aku. *U:* Bebaskanlah. *P:* Jauhkanlah aku dari orang jahat. *U:* Dan kasihanilah aku. *P:* Kemuliaan. *U:* Bebaskanlah.

KIDUNG MARIA *Lihat lingkaran harian, hlm. 339.*

Ant. Perbuatan besar dikerjakan bagiku oleh Yang mahakuasa: kuduslah namaNya.

DOA PERMOHONAN

Tuhan tetap melimpahi umat pilihanNya dengan cinta kasih yang tak terbatas. Sebab itu marilah kita meluhurkan namaNya dan memanjatkan doa dengan berkata:

U: Tunjukkanlah cinta kasihMu, ya Tuhan.

Ingatlah, ya Tuhan, akan GerejaMu dan lindungilah umatMu terhadap segala kemalangan, * sempurnakanlah kami dalam cinta kasihMu.

Semoga para bangsa mengenal Engkau, Allah satu-satunya, * dan Yesus Kristus, PuteraMu yang telah Kauutus.

Anugerahkanlah kesejahteraan kepada sanak saudara kami, * limpahilah mereka dengan berkat dan kehidupan selama-lamanya.

Hiburkanlah semua orang yang dibebani pekerjaan berat * dan belalah kehormatan orang yang dipandang hina.

Semoga pintu belaskasihanMu terbuka bagi semua orang yang meninggal hari ini, * dan terimalah mereka dalam kerajaanMu.

Bapa kami.

DOA PENUTUP

Indahkanlah doa kami, ya Tuhan, dan lindungilah kami siang malam. Engkau telah menempatkan kami dalam dunia yang berubah-ubah ini. Maka teguhkanlah kami selalu dengan kekuatanMu. Demi Yesus Kristus, PuteraMu dan pengantara kami, yang hidup . .

Penutup ibadat sore lihat lingkaran harian, hlm. 340.

HARI KAMIS DALAM PEKAN PERTAMA

Pembukaan ibadat harian

Pembukaan lihat lingkaran harian, hlm. 327.

Ant. Marilah kita menyembah Tuhan, sebab Dialah Allah kita.

Mazmur 94 (95) lihat lingkaran harian, hlm. 327.

Ibadat bacaan

Pembukaan lihat lingkaran harian, hlm. 328. Madah dalam masa biasa lihat lingkaran satu pekan, hlm. 370.

PENDARASAN MAZMUR

Ant. 1 Tuhanlah pelindung bagi setiap orang yang berharap padaNya, (*M.P.* Alleluya).

Mazmur 17 (18), 31-51 Ucapan syukur

Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita? (*Rom* 8,31).

IV

Kedaulatan Allah sempurna, †
dan pemerintahan Tuhan tahan uji, *
Dialah pelindung bagi setiap orang yang
berharap padaNya.
Sebab siapakah Allah, selain Tuhan? *
Siapakah pelindung, selain Allah kita?
Dialah Allah yang memperkuat aku, *
Dialah pemurah, sempurnalah kedaulatanNya.

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS : USHULUDDIN

Jl. Adisucipto - Telp No. 512156
YOGYAKARTA

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

No. : IN/I/TL.03/47/2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara :

- Nama : Muji Kurniatiningsih
- No. Induk : 9952 2995
- Tingkat : IX
- Jurusan : Perbandingan Agama
- Tempat & tanggal lahir : Cilacap, 25 Mei 1980
- Alamat : Gang Ori I no. 5 Papringan Yogyakarna

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi / Risalah pada tingkatannya dengan : KEHIDUPAN SUSTER ORDO SANTO FRANSISKUS DI YOGYAKARTA

Obyek : Biara Suster Ordo Santo Fransiskus
Tempat : Jl Senopati no.32dan Jl Bener Yogyakarta
Tanggal : 27 januari 2004 s/d 27 Februari
Metode pengumpulan data : Interview dan Observasi

Demikianlah sangat diharapkan kepada fihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah hendaknya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 5 Januari 2004

Yang bertugas :

(Muji Kurniatiningsih)

an. DEKAN,
Pembantu Dekan I

Drs. M. Fahmi, M.Hum
NIP. 150 098 478

Mengetahui :	Mengetahui :
Telah tiba di Biara OSF Senopati Yogyakarta	Telah tiba di Biara OSF Senopati Yogyakarta
Pada tanggal 28 Januari 2004	Pada tanggal 28 Januari 2004
Kepala	Kepala
SUSTER 2 SANTO FRANSISKUS YOGYAKARTA Tilp. 375847 PANEMBAHAN	SUSTER 2 SANTO FRANSISKUS YOGYAKARTA Tilp. 375847 PANEMBAHAN
(Sr. M. Laurentia OSF)	(Sr. M. Laurentia OSF)

1.500 - 5 - 96

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS : USHULUDDIN

Jl. Adisucipto - Telp No. 512156
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 JANUARI 2004

Nomor : IN/I/BU/TL.03/47/2004
Lamp. :
Hal : **Permohonan Idzin Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Prop
DIY C.Q Ketua Bapedda Dan Kepala
Direktorat Sosial Politik
Prop.DIY

Assalamu'alaikum w. w.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan

Judul : KEHIDUPAN SUSTER ORDO SANTO FRANSISKUS DI YOGYAKARTA

Kami mengharap dengan hormat, dapatlah kiranya Saudara memberi idzin bagi mahasiswa kami :

Nama : Muji Kurniatiningsih
No. Induk : 9952 2995 / Uy.
Tingkat : IV Jurusan : Perbandingan Agama
Alamat : Gang Ori I no.5 Papringan Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat - tempat sebagai berikut :

1. Biara Suster Ordo Santo Fransiskus (OSF).Jl.Senopati no,32 DIY
2. Biara Suster Ordo Santo Fransiskus (OSF).Jl.Bener Tegalrejo Yogy
3.
4.
5.

Metode pengumpulan data : Interview Dan Observasi

Adapun waktunya mulai tanggal 27 Januari 2004 s/d 27 Februari 2004

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(Muji Kurniatiningsih)

Wassalam,
DEKAN,

DEPARTEMEN AGAMA IAIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS USHULUDDIN YOGYAKARTA

Drs.H.M.FAHMI.M.Hum
NIP. 150 088 478

1.500 - 5 - 96

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Telepon 515865 / 515866 Psw. 153,154

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070/ 161

Dasar	:	Surat izin/Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta 070/ 360 Tanggal :28 Januari 2004
Mengingat	:	Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang : Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian
Diizinkan kepada		Nama : Muji Kurniatiningsih NIM 99522995 Pekerjaan : MahasiswaFak Ushuludin - IAIN SUKA Alamat : Jl.Marsda. Adisucipto, Yogyakarta Penanggungjawab : Drs. H. Churmaidi Syariel R. M.Si Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul : KEHIDUPAN SUSTER ORDO SANTO FRANSISKUS (OSF) DI YOGYAKARTA
Lokasi/Responden	:	Kota Yogyakarta
Waktu	:	Mulai pada tanggal 28 Januari 2004 s/d 28 April 2004
Lampiran	:	Proposal dan daftar pertanyaan

Dengan ketentuan :

1. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta).
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah
4. Surat Izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan - ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal : 4 - 02 - 2004

Tanda tangan
Pemegang Izin

Muji Kurniatiningsih

An. Walikota Yogyakarta
Kepala Bappeda
Ka. Kantor Kesbang, Litbang & KAD

Dra. Wadarni PR.
NIP. 490 027 328

Tembusan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. Bappeda Propinsi DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yk.
4. Ka. Kandop. Agama Kota Yogyakarta
5. Suster Ordo Santo Fransiskus Yogyakarta
6. Arsip.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)
Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 2224

Membaca Surat : Kanwil Dep. Agama Prop.DIY tanggal : 5 Januari 2004 — **No** : **IN/IDU/TL.03/47/2004** **Perihal** : **Ijin Perpanjangan Penelitian**

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Diijinkan kepada :

N a m a : MUJI KURNIATINNGSIH — **No. Mhs./NIM** : 99522995

Alamat Instansi : Jln Adisucipto, Yogyakarta

Judul : KEHIDUPAN SUSTER ORDA SANTO FRANSISKUS DI YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 23-04-2004 s/d 23-07-2004

Dengan Ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Bappeda;
3. Kanwil Dep. Agama DIY;
4. Pertinggal

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal 23-04-2004

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB. KA. BIDANG PENGENDALIAN

Ir. NANANG SUWANDI
NIP. 490 022 448